

**KOMUNIKASI ORGANISASI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UIN RADEN INTAN
LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN
UKHUWAH ISLAMIYAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**ALMAIDAH
NPM : 1941010261**



Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

**KOMUNIKASI ORGANISASI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UIN RADEN INTAN
LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN
UKHUWAH ISLAMIYAH**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh :

**ALMAIDAH
NPM :1941010261**

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Pembimbing 1 : Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag

Pembimbing II : Siti Wuryan, M.Sos.I

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1445 H / 2024 M**

ABSTRAK

Komunikasi menjadi wujud interaksi antar individu, baik itu dalam konteks kehidupan sehari-hari maupun dalam lingkup organisasi. Dalam suatu organisasi, efektivitas komunikasi menjadi elemen kunci untuk membentuk kerjasama yang optimal dan memudahkan hubungan yang baik di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Komunikasi organisasi memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan rasa persaudaraan di antara anggota, khususnya dalam konteks ukhuwah islamiyah sebagai organisasi yang fokus pada bidang pendidikan karakter dan keagamaan, menjadi objek penelitian ini. Fokus penelitian ini adalah pada aspek komunikasi organisasi dan bagaimana peningkatan ukhuwah islamiyah di dalam UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali pemahaman mengenai peran komunikasi organisasi dalam memperkuat ikatan ukhuwah islamiyah di dalam UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, sifat penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data menggunakan *purposive sampling* sumber data primer yang diperoleh yaitu 5 pengurus aktif UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung dan 5 anggota aktif, sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan dokumen lainnya. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Temuan pada penelitian ini adalah, bahwa organisasi yang efektif, menciptakan lingkungan inklusif, dan memperkuat nilai keagamaan untuk meningkatkan ukhuwah islamiyah di lingkungan organisasi. Komunikasi yang dilakukan terbukti menjadi sarana yang efisien untuk memperkuat hubungan dan solidaritas di dalam UKM Pramuka.

1. Komunikasi vertikal, terdapat aliran informasi dari pembina dan purna racana kepada pengurus, dari pengurus organisasi ke anggota dan sebaliknya, yang membantu dalam menyampaikan visi, misi, dan tujuan organisasi secara jelas.
2. Komunikasi horizontal yaitu pertukaran ide dan informasi di antara anggota sebaya, menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung.

3. Komunikasi diagonal mempermudah hubungan antar organisasi, membuka peluang kolaborasi lintas unit atau divisi.

UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung dalam menerapkan pendekatan ini dapat menjadi inspirasi bagi organisasi lain untuk membangun kehidupan berorganisasi yang sehat dan kompak, selaras dengan nilai-nilai komunikasi dan ukhuwah islamiyah. Peningkatan rasa persaudaraan dalam lingkungan UKM Pramuka tercermin dalam bentuk kerjasama dalam menyelesaikan tugas, saling membantu saat ada yang membutuhkan, menghormati satu sama lain, saling memaafkan, menunjukkan kepedulian terhadap sesama, serta terjalinnya silaturahmi di antara anggota, pengurus, Pembina, maupun purna racana.

Kata Kunci : Komunikasi Organisasi, Ukhuwah Islamiyah

ABSTRACT

Communication is the manifestation of interaction among individuals, both in everyday life and within organizational contexts. In an organization, the effectiveness of communication is a key element in fostering optimal cooperation and facilitating good relationships among members to achieve common goals. Organizational communication significantly impacts the enhancement of brotherhood among members, particularly within the context of Islamic brotherhood as an organization focused on character education and religious aspects, which is the subject of this research. The focus of this study is on organizational communication and how it enhances Islamic brotherhood within the Scout extracurricular unit (UKM Pramuka) at UIN Raden Intan Lampung. The aim of this research is to explore the role of organizational communication in strengthening the bond of Islamic brotherhood within the Scout extracurricular unit at UIN Raden Intan Lampung.

This research utilizes qualitative methods with a descriptive nature, specifically employing field research. Data sources include primary and secondary data. Primary data sources consist of 5 active administrators and 5 active members of the Scout extracurricular unit at UIN Raden Intan Lampung, while secondary data sources include books, journals, and other documents. Data collection techniques involve observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The findings reveal that an effective organization creates an inclusive environment and reinforces religious values to enhance Islamic brotherhood within the organizational setting. Communication proves to be an efficient means to strengthen relationships and solidarity within the Scout extracurricular unit.

1. Vertical communication involves the flow of information from supervisors and former scouts to administrators, from organizational administrators to members, and vice versa, which helps in clearly conveying the organization's vision, mission, and goals.
2. Horizontal communication entails the exchange of ideas and information among peers, creating an inclusive and supportive environment.

3. Diagonal communication facilitates relationships between organizations, opening opportunities for cross-unit or divisional collaborations.

The implementation of these approaches by the Scout extracurricular unit at UIN Raden Intan Lampung can serve as inspiration for other organizations to build healthy and cohesive organizational lives, aligned with the values of communication and Islamic brotherhood. The enhancement of brotherhood within the Scout extracurricular unit is reflected in cooperation in task completion, mutual assistance in times of need, mutual respect, forgiveness, showing care for others, and the establishment of friendly relations among members, administrators, supervisors, and former scouts.

Keywords: Organizational Communication, Islamic Brotherhood

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Almaidah**

NPM : **1941010261**

Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Fakultas : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam foote note atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 28 Maret 2024

Penulis,



ALMAIDAH

Npm 1941010261



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi: KOMUNIKASI ORGANISASI UNIT KEGIATAN
MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UIN RADEN
INTAN LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN
UKHUWAH ISLAMIYAH**

**Nama : ALMAIDAH
NPM : 1941010261
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

MENYETUJUI

**Telah Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

**Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag
NIP. 196511011995031001**

Pembimbing II

**Siti Wuryan, M.Kom.I
NIP. 2019040119910108001**

Mengetahui

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Dr. Khairullah, S.Ag., MA.
NIP. 197303052000031002**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarane 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **“Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah”** disusun oleh: **ALMAIDAH NPM.1941010261**, Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada Hari/Tanggal: **Kamis, 28 Maret 2024**.

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Khairullah, S.Ag.,MA.

(.....)

Sekretaris : Nasrul Efendi, S.Kom.I., M.Sos.

(.....)

Penguji I : Dr. Faizal, S.Ag., M.Ag

(.....)

Penguji II : Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag

(.....)

Penguji III : Siti Wuryan, M.Kom.I

(.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



Dr. H. Abdul Syukur, M.Ag.
NIP. 196511011995031001

MOTTO

﴿١٠﴾ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.*

Al-Qur'an Surah Al-Hujurat (10:49)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap Alhamdulillahilalamin dan penuh rasa syukur yang tidak ada hentinya kupinta dan kusempatkan hanya kepada engkau Allah SWT Rabb semesta alam yang maha esa, atas takdir dan segala nikmatmu, kau jadikan aku seorang insan yang senantiasa berusaha, berfikir, berilmu, dan beriman kepadamuserta sabar dalam menjalani takdir kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini dapat menjadi salah satu langkah awalku dalam meraih cita-cita yang telah kutanamkan sejak kecil, dan skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Ayah Jasman(Alm) dan ibu Maimatuliyah terimakasih atas segala cinta, do'a, kesabaran, kasih sayang, keikhlasan dan pengorbanan yang selama ini telah diberikan kepada penulis, berkat pengorbanan jerih payah dan motivasi yang selalu diberikan hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat-Nya, kesehatan, kemurahan rezeki dan keberkahan umur serta selalu dalam lindungan Allah SWT, Aamiinyarabbal'allamin.
2. Kakakku terkasih dan tersayang Alma Nurita, Nurma Sari, Rahma wati yang senantiasa mendukung dengan do'a maupun materi yang berikan untukku.
3. Adikku terkasih dan tersayang Rohimah yang selalu memberikan motivasi dan semangat serta do'a untukku.
4. Teman-teman UKM PRAMUKA dan AMPIBI KIP-K yang tidak bisa kusebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, do'a dan dukungan untukku.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Almaidah dilahirkan pada tanggal 06 Agustus 2001 di Desa Rata Agung, Kecamatan Lemong, Kabupaten Pesisir Barat, Lampung. Penulis sangat berbahagia terlahir didunia menjadi anak dari seorang ayah Jasman(Alm) dan ibunda Maimatuliyah, Anak keempat dari lima bersaudara. Penulis mengawali pendidikan dimulai dari SD N 03 Semuli Raya, tamat pada tahun 2013, dilanjutkan pada SMP N 02 Abung Semuli, tamat pada tahun 2016, dilanjutkan MA Nurul Iman Sidodadi, tamat pada tahun 2019. Dilanjutkan Strata 1 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Selama menjadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung penulis aktif mengikuti kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa(UKM) diantaranya, pada tahun 2020 penulis tergabung di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung hingga sekarang dan pada tahun 2020 juga penulis tergabung di Asosiasi Mahasiswa Penerima Bidikmisi dan KIP-Kuliah(Ampibi KIP-K).

Bandar Lampung, 28 Maret 2024

Almaidah

NPM. 1941010261

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi guna memenuhi syarat dalam penyelesaian studi pada tingkat Strata satu (S1) dengan judul Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Sholawat beserta salam semoga senantiasa selalu tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya semoga rahmat dan hidayah selalu dilimpahkan padanya. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini dilakukan guna memenuhi salah satu tugas akhir serta melengkapi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Terwujudnya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini juga penulis bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya skripsi ini, antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Khairullah, S. Ag., M.A dan Ade Nur Istiani, M.I.Kom, selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
3. Pembimbing I Dr. H. Abdul Syukur, M. Ag dan pembimbing II Siti Wuryan, M. Kom.I selaku dosen pembimbing yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen /Asisten Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

5. UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung yang telah banyak membantu dan memberikan informasi, terkhusus untuk pengurus UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.
6. Terimakasih kepada diriku sendiri yang selalu semangat dan berusaha untuk bertahan dalam melewati semua lika-liku dalam perjalanan ini.
7. Ayah Jasman(Alm) dan Ibu Maimatuliyah tercinta dan kakak adikku yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta materi.
8. Seluruh keluarga besar Jasman(Alm) dan Saeroji yang selalu memberikan semangat, motivasi dukungan serta do'a.
9. Keluarga besar KPI D Angkatan 2019 teman-teman seperjuanganku yang selama ini selalu bersama, berbagi cerita, canda dan tawa.

Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan yang telah diberikan oleh bapak, ibu dan teman-teman sekalian dengan balasan yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca serta pihak-pihak lainnya. Terima kasih.

Wassalamu 'allaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, 28 Maret 2024

Almaidah

Npm. 1941010261

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Kajian Penelitian terdahulu Yang Relevan.....	9
H. Metode Penelitian	13
I. Sistematika Pembahasan	19

BAB II KOMUNIKASI ORGANISASI DAN UKHUWAH ISLAMİYAH

A. Komunikasi Organisasi	21
1. Pengertian Komunikasi Organisasi	21
2. Jenis Komunikasi Organisasi	25
3. Ciri-Ciri Komunikasi Organisasi	26
4. Indikator Komunikasi Organisasi.....	27
5. Fungsi Komunikasi Organisasi	27
6. Manfaat dan Pentingnya Komunikasi Organisasi.....	29

7. Arus Komunikasi Organisasi	31
8. Hambatan Komunikasi Organisasi	33
9. Pengaruh Komunikasi Organisasi	35
10. Pendekatan Komunikasi Organisasi	38
11. Strategi Komunikasi Organisasi	40
B. Ukhuwah Islamiyah	41
1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah	41
2. Dasar Hukum Ukhuwah Islamiyah	43
3. Macam-Macam Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah	45
4. Hak dan Kewajiban Ukhuwah Islamiyah	50
5. Keutamaan Ukhuwah Islamiyah	56
6. Manfaat Ukhuwah Islamiyah	57
7. Pentingnya Ukhuwah Islamiyah	58
8. Hal Yang Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah	60

BAB III GAMBARAN UMUM UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

A. Profil UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	63
B. Visi dan Misi UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	66
C. Struktur UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	68
D. Program Kegiatan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	75
E. Komunikasi Organisasi dan Ukhuwah Islamiyah UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	80

BAB IV ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UIN RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH

Analisis Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah 113

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 125
B. Rekomendasi 126

DAFTAR RUJUKAN..... 127

LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 134

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Data Pengurus Putra dan Putri UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Tahun 2023.....	68
3.2 Data anggota Putra UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung .	69
3.3 Data anggota Putri UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung..	71
3.4 Data total anggota.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gamba	Halaman
3.1 Letak Geografis UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.....	65
3.2 Struktur Pengurus UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung...	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Keputusan Judul	135
Lampiran 2	: Surat Keterangan Perubahan Judul.....	138
Lampiran 3	: Surat Balasan Penelitian.....	139
Lampiran 4	: Pedoman Wawancara	140
Lampiran 5	: Dokumentasi Wawancara dan Kegiatan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung	141

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul dilakukan sebelum penulis menguraikan tentang pembahasan skripsi ini, penulis akan memaparkan terlebih dahulu beberapa kata atau kalimat yang di gunakan dalam judul skripsi ini. Dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini, dengan penegasan judul tersebut diharapkan sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindarkan terjadinya disinterpretasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna yang akan dibahas, yaitu Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah. Adapun penegasan arti dari judul penelitian ini adalah:

Komunikasi organisasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi dan pemindahan arti di dalam suatu organisasi.¹

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Kelompok formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual.²

¹ Radial, *Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*, (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018), 12.

² Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* (Jakarta: GRASINDO, 2014), 2.

Komunikasi organisasi disini adalah penyampaian pesan-pesan yang disampaikan dan diterima di dalam suatu organisasi yang dilakukan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Racana Raden Imba Kesuma Ratu dan Putri Sinar Alam UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung dari pengurus kepada anggotanya.

Ukhuwah islamiyah adalah terbentuknya suatu ikatan sesama muslim, meskipun terdapat perbedaan ras, warna kulit maupun kebangsaan. Dengan adanya keterikatan ukhuwah islamiyah akan terbentuk sebuah bangunan besar yang merasa saling memiliki dan saling membutuhkan, sehingga akan muncul sebuah persatuan, keadilan, kerukunan, dan kesejahteraan. Oleh karena itu ukhuwah islamiyah menjadi landasan utama dalam membangun masyarakat ideal sebagaimana yang diharapkan.³

Ukhuwah islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang melahirkan perasaan yang dalam terhadap kasih sayang, mahabah (kecintaan), kemuliaan, sikap saling hormat dan saling percaya antar sesama yang terikat aqidah islam, iman dan takwa.⁴

Ukhuwah Islamiyah dalam penelitian ini mengacu pada persaudaraan di antara anggota UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung. Ini merupakan suatu solidaritas ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam, dipenuhi dengan kelembutan, cinta, dan sikap hormat terhadap setiap individu yang memiliki keyakinan Islamiyah, iman, dan takwa. Konsep ini mendorong timbulnya rasa saling menyayangi, saling membantu, bekerja sama, gotong royong, serta membela sesama ketika ada yang mengalami ketidakadilan.

Berdasarkan konsep dan operasional diatas, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi organisasi penyampaian pesan yang dilakukan oleh pengurus kepada anggota dengan tujuan untuk memperkuat ukhuwah islamiyah di lingkungan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.

³ Herwani, “*Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur’an*,” *Jurnal Cross-border* Vol. 3 (2) (2020): 295.

⁴ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1998), 486.

B. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya zaman, organisasi-organisasi semakin menjamur. Organisasi hadir ditengah-tengah kita karena kegiatan perorganisasian penting untuk mencegah kerancuan dan ketidakpastian yang dihadapi umat manusia. Organisasi harus menangani ketidakjelasan ini dan hal ini dilakukan organisasi dengan memberi makna pada peristiwa-peristiwa. Semakin banyak ketidakjelasan pesan, semakin besar kemungkinan digunakannya siklus komunikasi untuk menangani ketidakpastian. Semakin banyak ketidakpastian yang dihadapi suatu organisasi, semakin besar kebutuhan untuk menggunakan siklus-siklus komunikasi.⁵

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya: memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers, dan surat-surat resmi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial.⁶

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan. Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.⁷

⁵ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, 40.

⁶ *Ibid.*, 2.

⁷ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 1.

Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan sesama umat muslim). Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surah Al- Hujurat ayat 10 Berfirman :

﴿ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

Artinya: *“Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”* Q.S Al- Hujurat ayat 10 :49.

Hubungan persaudaraan di antara umat Islam adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT dalam kehidupan dunia dan kehidupan akhirat. Oleh karena itu, Allah menginstruksikan agar hubungan tersebut diperbaiki apabila terjadi kesalahpahaman di antara sesama umat Muslim. Seharusnya, antara mereka saling menunjukkan kasih sayang, memberikan pertolongan, bekerja sama, dan memprioritaskan kepentingan sesama.

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka Racana Raden Imba Kesuma Ratu dan Putri Sinar Alam dengan Gugus Depan (Gudep) 09-029 dan 09-030, Gerakan Pramuka merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang bertujuan membentuk insan kamil (islam) secara khusus, lebih luas lagi dikatakan untuk membentuk manusia seutuhnya. Tujuan ini tidak dapat dicapai secara optimal tanpa adanya kegiatan yang menunjang diluar kegiatan formal. Salah satu tuntutan itu harus ada yang menjembatannya. UIN Raden Intan Lampung memandang perlu untuk menyelenggarakan suatu kegiatan yang positif. Kegiatan itu berupa kegiatan Pramuka yang merupakan bagian dari organisasi intra kampus disamping senat MF, SMI, UKK dan lainnya. Pramuka sebagai salah satu kegiatan ekstrakurikuler di kampus sangat relevan dengan pendidikan karakter terbukti dengan kesamaan nilai-nilai pendidikan karakter dengan nilai-nilai Dasardarma. Dalam upaya menanamkan dan membentuk watak, anggota pramuka menggunakan kode kehormatan. Kode kehormatan mempunyai makna suatu norma (aturan) yang menjadi ukuran kesadaran mengenai akhlak yang tersimpan dalam

hati yang menyadari harga dirinya, serta menjadikan acuan tingkah laku pramuka di masyarakat. Sepuluh pilar tersebut bernama Dasadarma, yaitu :

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan kesatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Relia menolong dan tabah
6. Rajin, terampil, dan gembira
7. Hemat cermat dan bersahaja
8. Disiplin, berani, dan setia
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya
10. Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁸

UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung merupakan Organisasi yang mengedepankan nilai-nilai persaudaraan dan kekeluargaan, di mana komunikasi dianggap sebagai fondasi utama untuk menciptakan kekeluargaan di antara setiap anggota demi keberlanjutan organisasi itu sendiri. “organisasi ini tidak ada yang namanya senioritas karena yang ada didalamnya sudah dianggap sebagai keluarga, seperti kakak dan adik. Di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung sangat menjunjung tinggi rasa kekeluargaan. Tidak ada perbedaan perlakuan antara anggota, bahkan alumni terkadang turut membantu dalam pelaksanaan kegiatan”.⁹ Dalam kerangka organisasi, komunikasi organisasi memiliki peran krusial, karena tanpa komunikasi yang efektif, kegiatan organisasi tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, komunikasi organisasi menjadi bagian penting yang digunakan untuk memperkuat hubungan persaudaraan. Dengan adanya komunikasi ini, diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh bagian dalam organisasi, meningkatkan ukhuwah islamiyah, dan mencapai tujuan bersama organisasi.

⁸ Anggran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Pada tahun 2012, Pasal 13 ayat

(5).

⁹ Nanda Azis, Wawancara, Ketua Racana Raden Imba Kesuma Ratu, Jum'at, 17 Maret 2023.

Keberlangsungan suatu organisasi tergantung pada kerjasama dan pertukaran ide di antara para anggotanya. Hasil observasi menunjukkan bahwa anggota dalam organisasi secara aktif memberikan pendapat, berinteraksi, saling membantu, dan bekerja bersama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pembina. Komunikasi antara pembina dan anggota utamanya berupa instruksi kerja, sedangkan antara anggota sendiri melibatkan kerjasama dan koordinasi dalam pelaksanaan tugas-tugas

Peneliti melakukan penelitian mengenai keadaan Anggota yang ada di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung khususnya Anggota baru yang akan digunakan oleh peneliti sebagai sampel dalam penelitian ini. Kegiatan UKM pramuka UIN Raden Intan Lampung masih diminati banyaknya mahasiswa, yang dimana UKM ini melaksanakan Tri Bina Perguruan Tinggi, kalau di UKM pramuka disebut tri bina Anggota Pramuka yaitu bina diri dalam bentuk latihan rutin didalamnya terdiri dari materi kepramukaan dan materi umum, *out door game* (ODG), Peraturan baris-berbaris (PBB) serta masih banyak yang lainnya, dan bina satuan dalam bentuk terjun langsung kesekolah-sekolah melatih pramuka bagi setiap anggotanya, sedangkan bina masyarakat adalah kegiatan yang terjun langsung ke masyarakat contohnya bakti pramuka penegak pandega se-Sumatra (BARATA) yang isinya anggota racana di tempatkan ditengah-tengah masyarakat untuk membangun desa dalam bentuk induk semang, membantu masyarakat yaitu gotong-royong, mengajar TPA, ronda malam, membantu kegiatan risma dan lain lain.

Keadaan yang demikian mendorong peneliti untuk tertarik mengadakan penelitian disalah satu lembaga perguruan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan UKM Pramuka, lembaga perguruan tersebut adalah UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung. Pendidikan Pramuka yang diselenggarakan di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung selain memberikan materi kepanduan dan membentuk nilai-nilai karakter anggotanya dengan kedisiplinan dan tanggung jawab, kegiatan Pramuka di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung pada saat ini memberi

anggotanya latihan rutin yang diadakan setiap hari Minggu pukul 07.00-17.00 WIB agar anggota disiplin.¹⁰

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang perbedaan pendapat dalam persaudaraan sesama umat muslim yang terjadi dengan latar belakang yang berbeda dan mereka menjadi satu kesatuan organisasi yang didalamnya terdapat aturan, proses yang panjang sehingga menyita waktu yang sangat sulit bagi mahasiswa dalam membagi waktu antara kuliah dan organisasi. Dengan adanya tantangan tersebut, timbul asumsi bahwa pentingnya komunikasi didalam sebuah organisasi agar berjalan dengan efektif. Untuk memperkuat ikatan persaudaraan dan memastikan kelancaran roda organisasi dalam mencapai visi dan misi. Komunikasi dianggap sebagai sarana untuk memperkuat ukhuwah islamiyah di seluruh bagian UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk menggali lebih dalam mengenai komunikasi organisasi yang terjadi di UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung, dengan harapan dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk lebih memahami peran komunikasi organisasi dalam memperkuat ukhuwah islamiyah di lingkungan tersebut.

Jadi, Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul Komunikasi Organisasi UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus penelitian

Fokus penelitian adalah salah satu alternatif dalam menentukan fokus masalah, yaitu menetapkan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada.¹¹ Berdasarkan penjelasan diatas fokus dalam penelitian ini adalah. Komunikasi organisasi, arus

¹⁰ Nanda Azis, Wawancara, Ketua Racana Raden Imba Kesuma Ratu, Jum'at, 17 Maret 2023.

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta., 2010), 34.

komunikasi organisasi dan pesan apa yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan ukhuwah islamiyah UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengurus dewan racana tahun 2023 dan anggota angkatan ke 32 (2020). UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.

2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian pada proposal ini berdasarkan penjabaran diatas di bagi menjadi tiga sub fokus pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah
- b. Program Kegiatan UKM Pramuka

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian.¹² Berdasarkan pengertian di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

Bagaimana Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan adalah sesuatu yang diharapkan peneliti.¹³ Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

Untuk mengetahui Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, CV., 2017), 290.

¹³ Ibid. 290.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk mengembangkan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.¹⁴ Maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat. Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat digunakan sebagai dasar pengembangan dakwah dan komunikasi.
 - b. Dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti tentunya dapat menambah wawasan keilmuan dan dapat dijadikan sebagai pedoman untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.
 - b. Penelitian ini guna dapat menjadi masukan untuk UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung dan juga pihak membutuhkan terkait bagaimana cara Komunikasi Organisasi UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah, agar Racana dapat mengambil kebijakan-kebijakan sesuai kegiatan UKM Pramuka yang telah dilaksanakan serta bagi pembina pramuka hasil dari penelitian ini memberikan masukan bagi para pembina pramuka
 - c. Penelitian ini dapat menjadi sumbangsi bagi pihak Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dan Jurusan Komunikasi dan Penyiarah Islam.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian dengan judul “Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung

¹⁴ Ibid. 291.

Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah” memiliki relevansi dengan beberapa penelitian atau kajian terdahulu, penelitian atau kajian tersebut di antaranya adalah:

1. Penelitian pertama yang dilakukan Siti Yulianda dengan judul skripsi “Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. (Studi Komparatif Antara UKM Rabbani dengan UKM Pensil”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang komunikasi organisasi yang terjadi di dalam dua organisasi dengan studi penelitian komparatif, yaitu melihat persamaan, dan perbedaan komunikasi organisasi antara Unit Kegiatan Mahasiswa Rabbani, dengan Unit Kegiatan Mahasiswa Pensil. Kemudian hasil penelitian ini menjelaskan komparasi mengenai model komunikasi pada kedua organisasi tersebut. Model komunikasi transaksional yang terjadi pada Unit Kegiatan Mahasiswa Rabbani terbentuk karena adanya komunikasi baik vertikal, diagonal maupun horizontal diantara pengurus organisasi. Sedangkan Unit Kegiatan Mahasiswa Pensil membentuk model komunikasi linier yang berdampak pada cara mengubah kerja yang lamban, karena minimnya komunikasi diantara pengurus. Persamaan : sama-sama menjelaskan tentang Komunikasi Organisasi. Perbedaan : Skripsi penulis menjelaskan tentang Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.¹⁵
2. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Sukron makmun, dengan judul” Ukhuwah islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur’an (Kajian Tematik Al-Qur’an Surat Al-Hujarat:10-13). Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas

¹⁵ Siti Yulianda, ‘*Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. (Studi Komparatif Antara UKM Rabbani dengan UKM Pensil*’. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas,” <http://repository.radenintan.ac.>, 2019.

Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Pada Tahun 2019. Skripsi ini membahas tentang bagaimana Ukhuwah islamiyah adalah persaudaraan yang agung menurut Islam, yang merupakan suatu ikatan yang sangat kuat yang tidak dapat ditangani oleh ikatan lainnya dalam bentuk apa pun. Kedudukan dan keutamaan Ukhuwah islamiyah adalah dapat melenyapkan permusuhan merapatkan jiwa yang berantakan dan menjelmakan semangat kerjasama, dapat menjalin rasa persaudaraan yang sangat erat antara sesama umat, tidak boleh mementingkan diri sendiri. Hikmah dari Ukhuwah islamiyah adalah bertambah eratnya persatuan dan kesatuan umat Islam, menjadikan ketaqwaan seseorang lebih sempurna, terjaminnya rasa aman di negerinya. Persamaan : sama-sama membahas tentang Ukhuwah islamiyah. Perbedaan : Skripsi penulis menjelaskan terkait Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.¹⁶

3. Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Ekaning Tyas Candri dengan judul “Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban)”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2022. Skripsi ini membahas tentang komunikasi organisasi dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (ICHIBAN). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komunikasi organisasi dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah di dalam Ichiban. Temuan penelitian ini menyatakan bahwa Ichiban melakukan proses komunikasi organisasi secara langsung dengan cara bertatap muka dan komunikasi secara tidak langsung dengan menggunakan media whatsapp, instagram, facebook, dan youtube.

¹⁶ Sukron makmun,” *Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an (Kajian Tematik Al-Qur'an Surat Al-Hujarat:10-13)*. Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. <http://repository.um-palembang.ac.id>” 2019.

Persamaan : sama-sama menjelaskan tentang Komunikasi Organisasi dan Ukhuwah Islam. Perbedaan : Skripsi penulis menjelaskan tentang Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.¹⁷

4. Penelitian yang dilakukan oleh Hambaryanti, Dengan Judul “Upaya Dewan Racana Raden Imba Kesuma Ratu Putri Sinar Alam Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Anggota UKM Pramuka Di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung”. Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Tahun 2021. Skripsi ini membahas tentang bagaimana upaya yang dilakukan Dewan Racana dengan pembinaan sosial keagamaan terhadap anggotanya seperti aksi galang dana, bhakti sosial, santunan kepada anak yatim, khataman Al-Qur’an, pengajian rutin, peringatan hari besar Islam dan lain sebagainya. Faktor pendukung adalah sikap kekeluargaan, antusias anggota, sarana dan prasarana, kerja sama, dan dukungan para senior-senior alumni. Faktor penghambat adalah kurangnya dukungan secara moril maupun matriel, kurangnya kesadaran anggota. Tingkat keberhasilan Dewan Racana dalam kegiatan pembinaan sosial keagamaan pada anggotanya dinilai cukup baik, hanya saja perlu ditingkatkan lagi agar Dewan Racana dapat membuat program lebih baik lagi dalam menyelenggarakan kegiatan pembinaan sosial keagamaan. di Racana Raden Imba Kesuam Ratu dan Putri Sinar Alam. Persamaan : sama-sama membahas tentang UKM Pramuka di UIN Raden Intan Lampung. Perbedaan : pada skripsi tersebut menjelaskan tentang upaya yang dilakukan Dewan Racana dengan pembinaan sosial keagamaan terhadap anggotanya sedangkan Skripsi penulis menjelaskan lebih kepada komunikasi dan persaudaraan yaitu tentang Komunikasi Organisasi Unit

¹⁷ Ekaning Tyas Candri, ‘ *Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban)*’. Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung,” <http://repository.radenintan.ac.>, 2022.

Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.¹⁸

H. Metode Penelitian

Untuk dapat memahami dan memudahkan pembahasan masalah yang telah dirumuskan, serta untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka perlu adanya sebuah metode penelitian yang cocok dan sesuai untuk menyimpulkan. Agar dalam penelitian ini mendapatkan data-data yang dibutuhkan dan dapat berjalan dengan baik. Secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah yaitu untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.¹⁹ Sedangkan Metode Penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah "cara berfikir, berbuat yang dipersiapkan dengan baik-baik untuk mengadakan penelitian, dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian".²⁰ Agar peneliti dapat mengenai sasaran dan peneliti, maka langkah-langkah metode penelitian ini adalah:

1. Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksud adalah *field research*, yaitu jenis penelitian yang meneliti fakta dilapangan.²¹ Pendekatan penelitian mengenai "Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah". dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yang dipakai oleh penulis sesuai dengan tujuan yang sudah dipaparkan, yaitu deskriptif

¹⁸ Hambaryanti, "Upaya Dewan Racana Raden Imba Kesuma Ratu Putri Sinar Alam Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Anggota Ukm Pramuka Di Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung". Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri, " 2021.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Dan Pengembangan*, ((Bandung : Alfabeta, 2016), 2.

²⁰ Asep Saepul Hamdi, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, ((Yogyakarta : Deepublish, 2014), 3.

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D)*,(Bandung : Alfabeta, 2012), 13.

karena penelitian ini menggambarkan, menjelaskan penelitiannya dalam bentuk uraian atau gambaran yang jelas terkait dengan keadaan yang terjadi. Adapun lapangan yang dipilih adalah tentang Komunikasi Organisasi UKM Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah.

b. Sifat Penelitian

Sifat penelitian kualitatif yaitu menerangkan, yang bertujuan mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang." ²²

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.²³ Sumber data dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. yaitu dengan kriteria berjumlah 10 informan terdiri dari 5 orang pengurus dan 5 orang anggota angkatan ke 32(2020) yang ada di UKM Pramuka Racana Raden

²² Sumanto, "Teori Dan Aplikasi Penelitian Psikologi, Pendidikan Ekonomi, Bisnis Dan Sosial"(Jakarta, Capsenter Of Academic Of Publishing Services, 2014), 179.

²³ Ibid., 308.

Imba Kesuma Ratu dan Putri Sinar Alam, UIN Raden Intan Lampung. jenis purposive sampling yaitu pemilihan-pemilihan sampel yang didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki keterkaitan yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya.²⁴

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumentasi.²⁵ Sumber data sekunder adalah sumber data yang telah dikumpulkan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini data sekunder akan mendapatkan mengenai sejarah, visi misi, kepengurusan, serta program kerja UKM Pramuka Racana Raden Imba Kesuma Ratu dan Putri Sinar Alam, UIN Raden Intan Lampung, yang diperoleh dari catatan, buku-buku, jurnal, majalah, internet, skripsi dan literatur lainnya yang dapat memberikan informasi tambahan terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati langsung kelapangan, peneliti bisa mendapatkan hal hal yang tidak akan terungkap oleh responden pada wawancara sehingga memperoleh kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.²⁶ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut ambil bagian dalam kehidupan yang diobservasi. Peneliti hanya mengobservasi tentang UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung, mulai dari meneliti

²⁴ Sugiono, *Metodelogi Penelitian* ((Bandung: Alfabet, 2001), 57.

²⁵ *Ibid.*, 308.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 225.

situs web UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung dan bagaimana cara mereka membangun komunikasi organisasi dalam meningkatkan ukhuwah islamiyah antar anggota dengan baik, kemudian melihat langkah-langkah yang dilakukan sehingga dapat diambil hikmah guna meningkatkan nilai nilai keislaman pada generasi muda di zaman sekarang ini tentunya.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara atau peneliti dengan sumber informasi atau responden, dimana peneliti bertanya secara langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah direncanakan sebelumnya.²⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara (*interview*) bebas terpimpin, dimana peneliti membuat pokok-pokok permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya pada proses berlangsung mengikuti situasi. Sedangkan orang yang di *interview* bebas memberikan jawaban dengan panjang lebar, artinya pertanyaan pertanyaan yang peneliti ajukan telah dipersiapkan terlebih dahulu. Teknik ini digunakan untuk mewawancarai pihak yaitu 10 informan terdiri dari 5 orang pengurus dan 5 orang anggota angkatan ke 32(2020) yang ada di UKM Pramuka Racana Raden Imba Kesuma Ratu dan Putri Sinar Alam, UIN Raden Intan Lampung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data seputar profile UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung. foto-foto yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan tersebut dan beberapa literatur berupa buku-buku ilmiah dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang dibahas oleh penulis. Cara ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran mengenai kerangka teoritis, dan pendapat para ahli yang berhubungan dengan penelitian ini.

²⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Jakarta : Pt. Fajar Interpratama Mandiri, 2014), 372.

4. Analisis Data

Kata analisis berasal dari bahasa Greek (Yunani), terdiri dari kata "*ana*" dan "*lysis*", *Ana* artinya (*above*), *lysis* artinya memecahkan atau menghancurkan. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai social, akademis dan ilmiah.²⁸ Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistik sebagai alat bantu analisis. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang harus dilalui dalam analisis data adalah data reduction, data display, dan *conclusion/verification*.

- a. Data *Reduction* (Reduksi data) Reduksi data berarti merangkum, memilih hal hal pokok. memfokuskan pada hal-hal yang penting. dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan

²⁸ Ali Sodik Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 109.

proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi ini, maka wawasan peneliti akan berkembang. Sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.

- b. Data *Display* (Penyajian data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut sehingga memudahkan peneliti dalam menarik suatu kesimpulan. Bila pola-pola yang ditemukan telah didukung oleh data-data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi diberubah. Pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.
- c. *Conclusion* atau *Verification* Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila dikemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti bukti yang kesimpulan yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan dapat menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian masih kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah para pembaca, sangat perlu bagi penulis untuk mengemukakan sistematik dalam penulisan, proposal skripsi ini dipisahkan menjadi 5 bagian bab dan beberapa sub bagian terkait. Untuk lebih jelasnya sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan secara singkat mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : KOMUNIKASI ORGANISASI DAN UKHUWAH ISLAMIAH

Landasan teori yang berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah islamiyah, adapun aspek-aspek yang dibahas yaitu pertama : pengertian komunikasi organisasi, jenis komunikasi organisasi, ciri-ciri komunikasi organisasi, indikator komunikasi organisasi, fungsi komunikasi organisasi, manfaat dan pentingnya komunikasi organisasi, arus komunikasi organisasi, hambatan komunikasi organisasi, pengaruh komunikasi organisasi, pendekatan komunikasi organisasi, strategi komunikasi organisasi. Kedua : Pengertian ukhuwah islamiyah, dasar hukum ukhuwah Islamiyah, macam-macam nilai-nilai ukhuwah islamiyah, hak dan kewajiban ukhuwah islamiyah, keutamaan ukhuwah islamiyah, manfaat ukhuwah Islamiyah, pentingnya ukhuwah Islamiyah, hal yang meningkatkan ukhuwah islamiyah.

BAB III : GAMBARAN UMUM UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UIN RADEN INTAN LAMPUNG

Bab ini menjelaskan tentang Profil UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Lampung, Visi dan Misi UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Lampung, Struktur Kepengurusan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Lampung, Program Kegiatan UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung, Komunikasi Organisasi UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Dan Ukhuwah Islamiyah Pada UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung

BAB IV : ANALISIS KOMUNIKASI ORGANISASI UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) PRAMUKA UIN RADEN INTAN LAMPUNG DALAM MENINGKATKAN UKHUWAH ISLAMIYAH

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi Hasil penelitian, ini berisikan mengenai analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti yang fakta dan terarah terdiri dari bentuk-bentuk kegiatan ataupun penerapan hasil Komunikasi Organisasi UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung Lampung Dalam Meningkatkan Ukhuwah islamiyah.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan dijelaskan secara singkat serta dilengkapi dengan rekomendasi yang berhubungan dengan hasil temuan penelitian

**DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

BAB II

KOMUNIKASI ORGANISASI DAN UKHUWAH ISLAMİYAH

A. Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Komunikasi Organisasi

Istilah organisasi berasal dari bahasa Latin *organizare*, yang secara harfiah berarti paduan dari bagian-bagian yang satu sama lainnya saling bergantung. Di antara para ahli ada yang menyebut paduan itu sistem, ada juga yang menamakannya sarana. Everet M. Rogers dalam bukunya *Communication in Organization*, mendefinisikan organisasi sebagai suatu sistem yang mapan dari mereka yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, melalui jenjang kepangkatan, dan pembagian tugas. Robert Bonnington dalam buku *Modern Business. A Systems Approach*, mendefinisikan organisasi sebagai sarana dimana manajemen mengoordinasikan sumber bahan dan sumber daya manusia melalui pola struktur formal dari tugas-tugas dan wewenang.

Korelasi antara ilmu komunikasi dengan organisasi terletak pada peninjauannya yang terfokus kepada manusia-manusia yang terlibat dalam mencapai tujuan organisasi itu. Ilmu komunikasi mempertanyakan bentuk komunikasi apa yang berlangsung dalam organisasi, metode dan teknik apa yang dipergunakan, media apa yang dipakai, bagaimana prosesnya, faktor-faktor apa yang menjadi penghambat, dan sebagainya. Jawaban-jawaban bagi pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah untuk bahan telaah untuk selanjutnya menyajikan suatu konsepsi komunikasi bagi suatu organisasi tertentu berdasarkan jenis organisasi, sifat organisasi, dan lingkup organisasi dengan memperhitungkan situasi tertentu pada saat komunikasi dilancarkan.

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi

formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya: memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers, dan surat-surat resmi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual. Conrad mengidentifikasi tiga komunikasi organisasi sebagai berikut: fungsi perintah, fungsi relasional, fungsi manajemen ambigu.

- a. Fungsi perintah berkenaan dengan anggota-anggota organisasi mempunyai hak dan kewajiban membicarakan, menerima, menafsirkan, dan bertindak atas suatu perintah. Tujuan dari fungsi perintah adalah koordinasi diantara sejumlah anggota yang bergantung dalam organisasi tersebut.
- b. Fungsi relasional berkenaan dengan komunikasi memperbolehkan anggota-anggota menciptakan dan mempertahankan bisnis produktif hubungan personal dengan anggota organisasi lain. Hubungan dalam pekerjaan mempengaruhi kinerja pekerjaan (*job performance*) dalam berbagai cara. Misal: kepuasan kerja, aliran komunikasi ke bawah maupun ke atas dalam hirarki organisasional, dan tingkat pelaksanaan perintah. Pentingnya dalam hubungan antar-personal yang baik lebih terasa dalam pekerjaan ketika Anda merasa bahwa banyak hubungan yang perlu dilakukan tidak Anda pilih, tetapi diharuskan oleh lingkungan organisasi, sehingga hubungan menjadi kurang stabil, lebih memacu konflik, kurang ditaati, dan sebagainya.
- c. Fungsi manajemen ambigu berkenaan dengan pilihan dalam situasi organisasi sering dibuat dalam keadaan yang sangat ambigu. Misal: motivasi berganda muncul karena pilihan yang diambil akan mempengaruhi rekan kerja dan organisasi, demikian juga diri sendiri; tujuan organisasi tidak jelas dan konteks yang mengharuskan

adanya pilihan tersebut mungkin tidak jelas. Komunikasi adalah alat untuk mengatasi dan mengurangi ketidakjelasan (ambiguity) yang melekat dalam organisasi. Anggota berbicara satu dengan lainnya untuk membangun lingkungan dan memahami situasi baru, yang mem- butuhkan perolehan informasi bersama.¹

Komunikasi organisasi merupakan arus informasi, pertukaran informasi dan pemindahan arti di dalam suatu organisasi.²

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan informasi dalam organisasi yang kompleks. Yang termasuk dengan bidang ini adalah komunikasi internal, hubungan manusia, hubungan persatuan pengelola, komunikasi downward, komunikasi upward, atau komunikasi dari bawahan kepada atasan, komunikasi horizontal atau komunikasi dari orang-orang yang sama level atau tingkatnya dalam organisasi, keterampilan komunikasi dan berbicara, mendengarkan, menulis dan komunikasi evaluasi program.³

Komunikasi organisasi adalah pengiriman dan penerimaan berbagai pesan organisasi di dalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Kelompok formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi kepentingan organisasi. Isinya berupa cara kerja di dalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial. Orientasinya bukan pada organisasi, tetapi lebih kepada anggotanya secara individual.⁴

Komunikasi organisasi berikut, "*organizational communications is the process of creating and exchanging message within a network of interdependent relationship to cope whit environmental uncertainty*". Atau dengan kata-kata

¹ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, 1–3.

² Radial, *Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*, 12.

³ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, 11.

⁴ *Ibid.*, 2.

lain komunikasi organisasi adalah proses menciptakan dan saling menukar pesan dalam satu jaringan hubungan yang saling tergantung satu sama lain untuk mengatasi lingkungan yang tidak pasti atau yang selalu berubah-ubah.⁵

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia. Dengan berkominikasi, manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di pasar, dalam masyarakat atau di mana saja manusia berada. Tidak ada manusia yang tidak akan terlibat dalam komunikasi.

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dimungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan. Misalnya bila dalam suatu sekolah kepala sekolah tidak memberi informasi kepada guru-guru mengenai kapan sekolah dimulai sesudah libur semester dan apa bidang studi yang harus diajarkan oleh masing-masing guru, maka besar kemungkinan guru tidak datang mengajar. Akibatnya, murid-murid tidak belajar. Hal ini menjadikan sekolah tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Dari contoh itu kelihatan, bahwa dengan kelupaan memberi informasi saja sudah memberikan efek yang lebih besar bagi sekolah. Karena pentingnya komunikasi dalam organisasi maka perlu menjadi perhatian pengelola agar dapat membantu dalam pelaksanaan tugasnya. Komunikasi yang efektif adalah penting bagi semua organisasi. Oleh karena itu, para pimpinan organisasi dan para komunikator dalam organisasi perlu memahami dan menyempurnakan kemampuan komunikasi mereka.⁶

⁵ Ibid., 13–20.

⁶ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, 1.

2. Jenis Komunikasi Organisasi

Komunikasi yang efektif merupakan salah satu unsur penting untuk tercapainya tujuan sebuah organisasi. Begitu banyaknya bagian-bagian dalam sebuah organisasi, sehingga secara umum komunikasi organisasi membentuk jaringan dikategorikan sebagai berikut:⁷

a. Komunikasi Formal

Komunikasi formal merupakan bentuk komunikasi yang informasinya mengikuti jalur resmi yang ditentukan oleh struktur organisasi. Fungsi penting sistem komunikasi organisasi antara lain:

- 1) Komunikasi formal terbentuk sebagai fasilitas untuk mengkoordinir kegiatan, pembagian kerja dalam organisasi
- 2) Hubungan formal secara langsung hanya meliputi hubungan antara atasan dengan bawahan. Komunikasi langsung memungkinkan dua pihak yang berpartisipasi memperoleh umpan balik secara cepat.

b. Komunikasi Informal

Komunikasi informal merupakan komunikasi yang terjalin dari sesama anggota organisasi tanpa memperhatikan posisi mereka di struktur organisasi dan biasanya konten yang dibahas lebih bersifat pribadi. Pertukaran informasi dalam komunikasi informal terjadi tanpa memperhatikan struktur organisasi vertikal maupun horizontal. Komunikasi tipe ini memiliki fungsi antara lain: memberikan konfirmasi atau penjelasan tambahan untuk informasi yang ada, memperluas pesan yang sedang dihadapi, mencatat informasi, mempertentangkan informasi yang kurang sesuai, membagi informasi lebih luas atau lebih terperinci dan melengkapi informasi. Komunikasi informal ini bertujuan memberi kesempatan kepada para anggota

⁷ Bonaraja Purba, *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 97–100.

untuk memenuhi kebutuhannya akan interaksi sosial dan juga untuk meningkatkan kinerja organisasi melalui penciptaan saluran komunikasi alternatif yang sering kali lebih cepat dan efisien.⁸

3. Ciri-Ciri Komunikasi Organisasi

Ciri-ciri komunikasi organisasi, untuk lebih memahami komunikasi organisasi dengan komunikasi yang lain yaitu:⁹

- a. Komunikasi organisasi merupakan suatu proses yang tidak bisa dipahami sebagai berbagai peristiwa yang terpisah-pisah. Proses bermakna memiliki dimensi waktu yang dinamis terhadap semua unsur. Menjadi proses pertukaran pesan antar sesama anggota organisasi yang terjadi seperti “aliran arus” sungai yang terus menerus yang terkait dengan perilaku dan aktivitas organisasi.
- b. Orang-orang yang terlibat dalam komunikasi organisasi adalah orang yang mempunyai jabatan dan peran yang berbeda dalam hierarki organisasi. Komunikasi yang terbentuk menjadi hubungan independen yang mengikuti mata rantai kewenangan berjenjang.
- c. Aktivitas komunikasi dalam sebuah organisasi adalah komunikasi yang intensional. Dalam artian mempunyai tujuan dan rasional. Tujuan komunikasi dalam proses yang berlangsung sudah jelas karena pada hakikatnya system kerja sama yang rasional sudah mempunyai tujuan yang pasti.
- d. Multi jenjang adalah komunikasi dalam organisasi terjadi sesuai dengan latar ikatan atau kerangka kegiatan yang berbeda-beda. Terdapat lima jenjang yang dapat berlangsung dalam komunikasi organisasi yaitu jenjang interpersonal, intrapersonal, kelompok, organisasi dan teknologi.

⁸ Alexander Thian, *Perilaku Organisasi*, (Yogyakarta: ANDI, 2021), 175.

⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Pengembangan dan Budaya Organisasi*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 113–114.

4. Indikator Komunikasi Organisasi

Komunikasi dalam organisasi dikatakan efektif apabila:¹⁰

- a. Adanya keterbukaan manajemen organisasi terhadap para pengurus
- b. Saling menghormati atau saling menghargai satu sama lain, yaitu antara pimpinan dan anggota demi tercapainya tujuan utama organisasi
- c. Adanya kesadaran dan pengakuan dari pihak perusahaan akan arti pentingnya suatu komunikasi timbal balik dengan para pengurusnya
- d. Adanya media komunikasi yang baik dalam organisasi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa untuk mencapai komunikasi organisasi yang efektif manusia-manusia yang mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi. Karena komunikasi menyangkut masalah hubungan manusia dengan manusia, maka suksesnya komunikasi ditentukan oleh manusia-manusia yang terlibat dalam proses komunikasi itu. Dalam hal ini dibutuhkan rasa keterbukaan dari pihak organisasi kepada pengurus, adanya rasa saling menghormati antar pengurus, adanya kesadaran akan pentingnya komunikasi dan ketersediaannya media berkomunikasi.

5. Fungsi Komunikasi Organisasi

Ada dua fungsi komunikasi organisasi yaitu yang bersifat umum dan khusus. Di bawah ini akan dijabarkan dua fungsi tersebut.¹¹

- a. Fungsi Umum
 - 1) Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan atau memberikan informasi kepada individu atau kelompok tentang bagaimana melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensinya. Contoh deskripsi pekerjaan (*job description*)

¹⁰ Ig Wursanto, *Dasar-Dasar Manajemen Personal* (Jakarta: Dian Pustaka, 1989), 85.

¹¹ Nur Asni Gani, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Mirqat, 2020), 78–79.

- 2) Komunikasi berfungsi untuk menjual gagasan dan ide, pendapat dan fakta. Termasuk juga menjual sikap organisasi dan sikap tentang sesuatu yang merupakan subjek layanan. Contoh: *public relation*, pameran, *ekspo*, dan lain-lain.
- 3) Komunikasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan para karyawan, agar mereka bisa belajar dari orang lain (internal), belajar tentang apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dikerjakan orang lain tentang apa yang “dijual” atau yang di ceritakan orang lain tentang organisasi.
- 4) Komunikasi berfungsi untuk menentukan apa dan bagaimana organisasi membagi pekerjaan atau siapa yang menjadi atasan dan siapa yang menjadi bawahan, dan besaran kekuasaan dan kewenangan, serta menentukan bagaimana menangani sejumlah orang, bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia, dan mengalokasikan manusia, mesin, metode dan teknik dalam organisasi.

b. Fungsi Khusus

- 1) Membuat para karyawan melibatkan diri ke dalam isu-isu organisasi lalu menerjemahkannya ke dalam tindakan tertentu di bawah sebuah komando atau perintah.
- 2) Membuat para karyawan menciptakan dan menangani relasi antar sesama bagi peningkatan produk organisasi.
- 3) Membuat para karyawan memiliki kemampuan untuk menangani dan mengambil keputusan-keputusan dalam suasana yang ambigu atau tidak pasti.

- 6. Manfaat dan Pentingnya Komunikasi Dalam Organisasi**
- Manfaat Komunikasi Dalam Organisasi. Komunikasi sangat penting dalam organisasi karena:¹²
- a. Menimbulkan rasa kesetiakawanan dan loyalitas antara bawahan dengan atasan, bawahan dengan bawahan, atasan dengan atasan, dan pegawai dengan organisasi
 - b. Meningkatkan kegairahan kerja para pegawai
 - c. Meningkatkan moral dan disiplin pegawai
 - d. Semua jajaran pimpinan dapat mengetahui keadaan bidang yang menjadi tugasnya sehingga akan berlangsung pengendalian operasional yang efisien
 - e. Semua pegawai dapat mengetahui kebijaksanaan, peraturan-peraturan, ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan organisasi
 - f. Semua informasi yang dibutuhkan pegawai dapat cepat dan tepat diperoleh
 - g. Meningkatkan rasa tanggung jawab semua pegawai
 - h. Menimbulkan rasa pengertian diantara pegawai
 - i. Meningkatkan kerjasama diantara pegawai
 - j. Meningkatkan semangat korp di kalangan pegawai.

Komunikasi berperan penting dalam berinteraksi sosial dan membantu kita untuk mengajak atau mempengaruhi orang lain. Pertama seorang berkomunikasi untuk menyatakan dan mendukung identitas diri. Melalui komunikasi seseorang bisa menunjukkan siapa dirinya kepada orang lain, seseorang bisa memperkenalkan dirinya kepada orang lain. Kedua melalui komunikasi seseorang dapat membangun kontak sosial dengan orang disekitar kita. Hakikatnya manusia adalah makhluk sosial yang sangat bergantung dengan orang lain, melalui komunikasilah hubungan sosial akan berjalan dengan baik. Ketiga melalui komunikasi dapat mempengaruhi orang lain untuk merasa, berpikir dan berperilaku seperti yang diinginkan oleh

¹² Kristin Juwita, *Perilaku Organisasi* ((Malang: Literasi Nusantara, 2021), 39–40.

komunikator. Keempat melalui komunikasi seseorang dapat mengendalikan lingkungan fisik dan psikologisnya. Seseorang dapat mengendalikan lingkungan sekitarnya dengan menggunakan komunikasi. Seseorang juga dapat menjaga kesehatan mental psikologisnya dengan melakukan komunikasi dengan orang lain.¹³

Dalam kehidupan organisasi proses komunikasi memegang peranan penting bagi kelancaran kegiatan organisasi, sebagai “*brain*” dalam sebuah organisasi. Hal ini erat kaitannya dengan fungsi komunikasi dalam organisasi atau kelompok, yaitu pengendalian, memotivasi, mengekspresikan perasaan dan informasi. Tanpa komunikasi, perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik.¹⁴

Pentingnya komunikasi bagi manusia tidaklah dapat dipungkiri begitu juga halnya bagi suatu organisasi. Dengan adanya komunikasi yang baik suatu organisasi dapat berjalan lancar dan berhasil dan begitu pula sebaliknya, kurangnya atau tidak adanya komunikasi organisasi dapat macet atau berantakan.¹⁵

Komunikasi merupakan hal yang mengikat kesatuan organisasi. Komunikasi membantu anggota-anggota organisasi mencapai tujuan individu dan juga organisasi, merespon dan mengimplementasikan perubahan organisasi, mengoordinasikan aktivitas organisasi, dan ikut memainkan peran dalam hampir semua tindakan organisasi yang relevan.¹⁶

Tujuan komunikasi adalah untuk memudahkan, melaksanakan dan melancarkan jalannya organisasi. Tujuan komunikasi organisasi adalah untuk mengadakan perubahan dan untuk memengaruhi tindakan ke arah kesejahteraan

¹³ Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 17.

¹⁴ Tommy Parengkuan Ivonne Saerang, Olivia S. Nelwan, “*Pentingnya Komunikasi Dalam Organisasi*,” *Jurnal Mega Digma* Vol. 3 (1) (2010): 69.

¹⁵ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, 1.

¹⁶ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, (Jakarta: GRASINDO, 2014), 7.

perusahaan. Sementara itu, Liliwari mengatakan bahwa ada empat tujuan komunikasi organisasi, yakni:¹⁷

- a. Menyatakan pikiran, pandangan dan pendapat
- b. Membagi informasi
- c. Menyatakan perasaan dan emosi
- d. Melakukan koordinasi.

7. Arus Komunikasi Organisasi

Arus komunikasi yang berlangsung dalam suatu organisasi, yaitu arus komunikasi vertikal yang terdiri dari arus komunikasi dari atas ke bawah (*downward communication*) dan arus komunikasi dari bawah ke atas (*upward communication*) serta arus komunikasi yang berlangsung antara dan di antara bagian ataupun karyawan dalam jenjang atau tingkatan yang sama. Arus komunikasi ini dikenal dengan nama komunikasi horizontal.¹⁸

- a. Komunikasi Vertikal.

Komunikasi vertikal yaitu komunikasi yang terjadi dari atas ke bawah (*downward communication*) dan dari bawah ke atas (*upward communication*) adalah komunikasi dari pimpinan ke bawahan dan dari bawahan ke pimpinan secara timbal balik (*two way traffic communication*).

- 1) Komunikasi ke atas (*Upward communication*).
Komunikasi ke atas adalah pesan yang mengalir dari bawahan kepada atasan atau dari tingkatan yang lebih rendah kepada tingkatan yang lebih tinggi.¹⁹ Dalam sebuah organisasi membutuhkan komunikasi yang efektif seperti komunikasi ke atas dimana sama banyaknya dengan komunikasi ke

¹⁷ Debby Kawengian Louis Borneo Bangun, "Peranan Komunikasi Organisasi Pada Unit Tata Kelola Destinasi Wisata Bunaken Dalam Pengembangan Kawasan Taman Laut Nasional Bunaken," *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* Vol. 7 (4) (2018): 9.

¹⁸ Paraden Lucas Sidauruk, "Analisis Hambatan Komunikasi Organisasi Vertikal PT Pos Indonesia (PERSERO) (Kasus Pada Kantor Pos Medan)," *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* Vol. 3 (2) (2013): 139.

¹⁹ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 106.

bawah. Komunikasi ke atas dalam hal ini seperti pemberian saran, protes terhadap prosedur kerja dan juga pertemuan kelompok. Komunikasi ke atas berperan menjalankan beberapa fungsi penting. Dalam komunikasi vertikal ke atas tidak hanya untuk memberitahukan, tetapi bisa juga menjelaskan, memberikan saran dan mengungkapkan. Begitu juga jenis informasi yang disampaikan tidak terbatas pada soal pekerjaan, tetapi dapat menyatakan pikiran, perasaan dan keluhan.²⁰

- 2) Komunikasi ke bawah (*Downward communication*). Komunikasi ke bawah menunjukkan arus pesan yang mengalir dari para atasan atau para pemimpin kepada bawahannya. Kebanyakan komunikasi ke bawah digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan yang berkenaan dengan tugas-tugas dan pemeliharaan. Arus ini digunakan untuk mengirim perintah, petunjuk, tujuan, kebijakan, memorandum untuk pekerja pada tingkat yang lebih rendah dalam organisasi. Menurut Philip ada jenis tipe khusus *downward communication*, yaitu: *Job Instruction* (intruksi kerja), *Job Rationale* (rasio kerja), *Procedure and Practice* (prosedur dan pelaksanaan), *Feedback* (umpan balik), *Indoctrinations of goals*.²¹ Komunikasi ke bawah adalah untuk menyampaikan tujuan, untuk merubah sikap, membentuk pendapat, mengurangi ketakutan dan kecurigaan yang timbul karena kurang informasi dan mempersiapkan

²⁰ Paraden Lucas Sidauruk, "Analisis Hambatan Komunikasi Organisasi Vertikal PT Pos Indonesia (PERSERO) (Kasus Pada Kantor Pos Medan)," *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* Vol. 3 (2) (2013): 141.

²¹ Kristina Verra, "Hambatan Downward Communication Dalam Penyampaian Kebijakan Kepada Karyawan Baru Di PT Meta Estetika Graham (MEG) Kubu Raya," *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 2 (2) (2019): 8.

anggota organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan.²²

b. Komunikasi Horizontal

Komunikasi horizontal adalah pertukaran pesan di antara orang-orang yang sama tingkatan otoritasnya di dalam organisasi. Komunikasi horizontal ialah komunikasi yang terjadi diantara para anggota dalam ruang lingkup kerja yang sama dan komunikasi juga terjadi dalam departemen pada tingkatan yang sama. Pesan yang mengalir menurut fungsi dalam organisasi diarahkan secara horizontal. Pesan ini biasanya berhubungan dengan tugas-tugas atau tujuan kemanusiaan, seperti koordinasi, pemecahan masalah, penyelesaian konflik dan saling memberikan informasi.²³

c. Komunikasi Diagonal adalah komunikasi yang berlangsung antara orang-orang yang memiliki jenjang yang berbeda dan tidak memiliki kewenangan secara langsung. Komunikasi ini digunakan dalam hubungan kerja untuk koordinasi dan konsultasi kegiatan operasional dalam organisasi.²⁴ Komunikasi ini terjalin ketika ada anggota organisasi yang tidak berada pada level yang sama dan juga tidak memiliki struktur organisasi yang memiliki hubungan langsung.

8. Hambatan Komunikasi Organisasi

Ada beberapa hambatan berkomunikasi yang dapat mengganggu dan memperlambat komunikasi yang efektif.²⁵

a. Perbedaan Bahasa Dan Persepsi. Dalam bahasa yang kita gunakan sehari-hari, kerap kali ada kata yang bisa

²² Didik Sugeng Widiarto, "Pola Komunikasi Organisasi: Komunikasi Vertical Pada CV. Kios Cetak Utama Surabaya, *MetaCommunication*," *Journal of Communication Studies* Vol. 3 (1) (2018): 71.

²³ Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 121.

²⁴ Kristin Juwita, *Perilaku Organisasi* (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 39.

²⁵ Hendi Haryadi, *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer Dan Staf* (Jakarta: Visimedia, 2009), 87–89.

mengandung banyak makna ketika diucapkan. Dalam sebuah organisasi biasanya terdiri dari anggota yang berbeda-beda, baik latar belakang pendidikan, budaya, dan usianya. Sementara itu, untuk penyamaan persepsi agak sulit dilakukan karena setiap individual akan mengolah pemahamannya masing-masing.

- b. Gangguan Komunikasi
 - 1) Gangguan emosional. Emosi dapat mempengaruhi komunikasi. Pesan akan sulit disampaikan dalam keadaan kecewa, marah atau takut.
 - 2) Gangguan fisik Hambatan komunikasi sering kali bersifat fisik, seperti hubungan yang buruk, akustik yang jelek, dan tulisan yang tidak dapat dibaca. Walaupun gangguan jenis ini tampaknya sepele, dapat menghambat pesan yang sebenarnya efektif.
- c. Overload Informasi. Dalam proses komunikasi adakalanya seseorang menambah atau mengurangi informasi yang didapat dan disampaikan.
- d. Penyaringan informasi yang tidak tepat menyaring adalah membuang atau menyingkat informasi sebelum pesan itu diteruskan kepada orang lain.
Cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, diantaranya:²⁶
 - a. Meningkatkan umpan balik. Mekanisme ini dilakukan untuk memastikan pesan sudah diterima, dipahami, dan dilaksanakan
 - b. Empati. Komunikator harus menempatkan diri sebagai penerima sehingga proses penyandian, penggunaan bahasa dan saluran disesuaikan dengan kondisi penerima sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan baik
 - e. Pengulangan. Cara ini dilakukan untuk membantu komunikasi untuk menginterpretasikan pesan yang tidak jelas atau sulit dimengerti.

²⁶ Kristin Juwita, *Perilaku Organisasi*, (Malang: Literasi Nusantara, 2021), 41–41.

- f. Menggunakan bahasa yang sederhana
- g. Penentuan waktu yang efektif
- h. Mengatur arus informasi. Informasi yang disampaikan harus sistematis, ringkas, dan memiliki bobot kepentingan yang cukup.

9. Pengaruh Komunikasi Organisasi

Sebagai komunikator, seorang pemimpin organisasi, manajer, atau administrator harus memilih salah satu berbagai metode dan teknik komunikasi yang disesuaikan dengan situasi pada waktu komunikasi dilancarkan. Sebagai komunikator, seorang manajer harus menyesuaikan penyampaian pesannya kepada peranannya yang sedang dilakukannya. Dalam hubungan ini, Henry Mintzberg seorang profesor manajemen pada *McGill University* di Montreal-Kanada, menyatakan wewenang formal seorang manajer menyebabkan timbulnya tiga peranan: peranan antarpersona; peranan informasi, dan peranan memutuskan.

- a. Peranan antarpersonal seorang manajer meliputi tiga hal.
 - 1) Peranan tokoh. Kedudukan sebagai kepala suatu unit organisasi, membuat seorang manajer melakukan tugas yang bersifat keupacaraan. Karena ia merupakan seorang tokoh, maka selain memimpin berbagai upacara di kantornya, ia juga diundang oleh pihak luar untuk menghadiri berbagai upacara. Dalam peranan ini seorang manajer berkesempatan untuk memberikan penerangan, penjelasan, imbauan, ajakan, dan lain-lain.
 - 2) Peranan pimpinan. Sebagai pemimpin, seorang manajer bertanggung jawab atas lacer tidaknya pekerjaan yang dilakukannya. Beberapa kegiatan bersangkutan langsung dengan kepemimpinannya pada semua tahap manajemen perientian kebijaksanaan, perencanaan, pengorganisasian, penggerakan kengawasan, dan

penilaian. Ada juga kegiatan-kegiatan yang tidak langsung berkaitan dengan kepemimpinannya, antara lain memotivasi para karyawan agar giat bekerja. Untuk melaksanakan kepemimpinannya secara efektif, maka ia harus mampu melaksanakan komunikasi secara efektif. Dalam konteks kepemimpinan, seorang manajer berkomunikasi efektif bila ia mampu membuat para karyawan melakukan kegiatan tertentu dengan kesadaran, kegairahan, dan kegembiraan. Dengan suasana kerja seperti itu akan dapat diharapkan hasil yang memuaskan.

- 3) Peranan penghubung. Dalam peranan sebagai penghubung, seorang manajer melakukan komunikasi dengan orang-orang di luar jalur komando vertikal, baik secara formal maupun secara tidak formal.
- b. Peranan informasi. Dalam organisasinya, seorang manajer berfungsi sebagai pusat informasi. Ia mengembangkan pusat informasi bagi kepentingan organisasinya. Peranan informasional meliputi peranan-peranan sebagai berikut:
- 1) Peranan monitor. Dalam melakukan peranannya sebagai monitor, manajer memandang lingkungan sebagai sumber informasi. Ia mengajukan berbagai pertanyaan kepada rekan-rekannya atau kepada bawahannya, dan ia menerima informasi pula dari mereka tanpa diminta berkat kontrak pribadinya yang selalu dibinanya.
 - 2) Peranan penyebar. Dalam peranannya sebagai penyebar ia menerima dan menghimpun informasi dari luar yang penting artinya dan bermanfaat bagi organisasi, untuk kemudian disebarkan kepada bawahannya. Peranan juru bicara. Peranan ini memiliki kesamaan dengan
 - 3) peranan penghubung, yakni dalam hal mengkomunikasikan informasi kepada khalayak

luar. Perbedaannya ialah dalam hal caranya: jika dalam peranannya sebagai penghubung ia menyampaikan informasi secara antarpribadi dan tidak selalu resmi, namun dalam peranannya sebagai juru bicara tidak selamanya secara kontak pribadi, tetapi selalu resmi. Dalam peranannya sebagai juru bicara itu ia juga harus mengkomunikasikan informasi kepada orang-orang yang berpengaruh yang melakukan pengawasan terhadap organisasinya. Kepada khalayak di luar organisasinya. Ia meyakinkan khalayak bahwa organisasi yang dipimpinnya telah melakukan tanggung jawab sosial sebagaimana mestinya. Ia meyakinkan pula para pejabat pemerintah bahwa organisasinya berjalan sesuai dengan peraturan sebagaimana mestinya.

- c. Peranan memutuskan. Seorang manajer memegang peranan yang sangat penting dalam sistem pengambilan keputusan dalam organisasinya. Ada empat peranan yang dicakup pada peranan ini.
 - 1) Peranan wiraswasta. Seorang manajer berusaha memajukan organisasinya dan mengadakan penyesuaian terhadap perubahan kondisi lingkungannya. Ia senantiasa memandang ke depan untuk mendapatkan gagasan baru. Jika sebuah gagasan muncul, maka ia mengambil prakarsa untuk mengembangkan sebuah proyek yang diawasinya sendiri atau didelegasikannya kepada bawahannya.
 - 2) Peranan pengendali gangguan. Seorang manajer berusaha sebaik mungkin menanggapi setiap tekanan yang menimpa organisasi, seperti buruh mogok, para pelanggan menghilang, dsb.
 - 3) Peranan penentu sumber. Seorang manajer bertanggung jawab untuk memutuskan pekerjaan apa yang harus dilakukan, siapa yang akan

melaksanakan, dan bagaimana pembagian pekerjaan dilaksanakan. Manajer juga mempunyai kewenangan mengenai pengambilan keputusan penting sebelum implementasi dijalankan. Dengan kewenangan itu, manajer dapat memastikan bahwa keputusan-keputusan yang berkaitan semuanya berjalan melalui pemikiran tunggal.

- 4) Peranan perunding. Manager melakukan peranan perunding bukan saja mengenai hal-hal yang resmi dan langsung berhubungan dengan organisasi, melainkan juga tentang hal-hal yang tidak resmi dan tidak langsung berkaitan dengan kekayaan. Bagi manager, perundingan merupakan gaya hidup karena hanya ialah yang mempunyai kewenangan untuk menanggapi sumber-sumber organisasional pada waktu yang tepat dan hanya ialah yang merupakan pusat jaringan informasi yang sangat diperlukan bagi perundingan yang penting.²⁷

10. Pendekatan Komunikasi Organisasi

Untuk melihat komunikasi yang terjadi dalam suatu organisasi dapat di gunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan makro, mikro, dan individual. Masing-masing dari pendekatan ini akan dijelaskan berikut ini:

- a. Pendekatan Makro. Dalam pendekatan makro organisasi dipandang sebagai suatu struktur global yang berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam berinteraksi ini organisasi melakukan aktivitas tertentu seperti memproses informasi dari lingkungan, mengadakan identifikasi, melakukan integrasi dan menentukan tujuan organisasi.
- b. Pendekatan Mikro. Pendekatan ini terutama memfokuskan kepada komunikasi dalam unit dan subunit pada suatu organisasi. Komunikasi yang diperlukan pada tingkat ini adalah komunikasi antara

²⁷ Khomsahrial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap*, 3–6.

anggota kelompok, komunikasi untuk pemberian orientasi dan latihan, komunikasi untuk melibatkan anggota kelompok dalam tugas kelompok, komunikasi untuk menjaga iklim organisasi, komunikasi dalam mensupervisi dan pengarahan pekerjaan dan komunikasi untuk mengetahui rasa kepuasan kerja dalam organisasi. Di dalam organisasi, biasanya terdapat bermacam-macam kelompok sosial. Masing-masing kelompok ini mempunyai tujuannya masing-masing. Agar masing-masing kelompok ini dapat menyokong pencapaian tujuan organisasi dan penjelasan kaitannya dengan tujuan masing-masing kelompok sehingga masing-masing kelompok merasakan bahwa tujuan organisasi adalah tujuan mereka bersama. Dalam hal ini diperlukan keterampilan berkomunikasi dari pimpinan sehingga anggota kelompok mempunyai motivasi untuk bekerja dengan baik. Lebih-lebih lagi bila anggota kelompok melihat ada keuntungan bagi diri mereka, mereka akan bekerja dengan giat dan akan mendukung tujuan organisasi: Orientasi dan Latihan. Keterlibatan Anggota. Penentuan Iklim Organisasi. Supervisi dan Pengarahan. Kepuasan Kerja.

- c. Pendekatan Individual. Pendekatan individual berusaha kepada tingkah laku komunikasi individual dalam organisasi. Semua tugas-tugas yang telah diuraikan pada kedua pendekatan yang terdahulu akhirnya diselesaikan oleh komunikasi individual satu sama lainnya. Komunikasi individual ini ada beberapa bentuknya di antaranya berbicara dalam kelompok kerja, mengunjungi dan berinteraksi dalam rapat, menulis dan mengonsep surat, memperdebatkan suatu usulan dan sebagainya. berbicara pada kelompok kerja. menghadiri dan berinteraksi dalam rapat-rapat. menulis dan berdebat untuk suatu usulan.²⁸

²⁸ Ibid., 20–26.

11. Strategi Komunikasi Organisasi

Sebuah universitas sudah tentu sangat kompleks pemikiran dan pengembangannya jika ia bertujuan memenuhi keinginan semua pihak. Tanpa kecuali UPI sudah pasti banyak memiliki elemen-elemen penting dan kuat di dalamnya, demikian pula dengan pihak-pihak yang masih belum puas di dalamnya. Dengan demikian, suara pemimpin universitas harus mampu menyerap, mempelajari, mengolahnya, dan menjadikannya sebagai salah satu cikal bakal penentuan kebijakan-kebijakan.

Sebelum melahirkan berbagai kebijakan-kebijakan manajerial yang ada dalam organisasi sebuah universitas setingkat UPI maka ada kajian yang cukup menarik dari apa yang sudah dilakukan oleh periset dari *Ohio University* mengenai kepemimpinan di perguruan tinggi, di antaranya dinyatakan oleh Hersey, P & Blanchard, K bahwa "Kepemimpinan sebagai perilaku seseorang pada saat mengarahkan aktivitas kelompok pada pencapaian tujuan akhirnya mempersempit uraian perilaku pemimpin dalam dua dimensi, yaitu struktur inisiasi dan konsiderasi. Struktur inisiasi mengacu pada perilaku pemimpin dalam menggambarkan hubungan antara dirinya sendiri dengan anggota kelompok kerja dan dalam upaya membentuk pola organisasi, saluran komunikasi, dan metode atau prosedur yang ditetapkan dengan baik. Sebaliknya, konsiderasi mengacu pada perilaku yang menunjukkan persahabatan, kepercayaan timbal balik, rasa hormat, dan kehangatan dalam hubungan antara pemimpin dengan anggota stafnya."

Dari pendapat di atas menunjukkan bahwa kepemimpinan yang memiliki karakter pada perilaku inisiator dan konsiderator kelihatannya sangat diutamakan. Inilah yang sebenarnya bentuk nyata dari strategi komunikasi yang harus diperankan oleh para pimpinan dalam memimpin organisasinya. Mengingat kedua karakter ini sangat dibutuhkan oleh suatu lembaga pendidikan tinggi sekelas UPI yang memiliki dinamika manajemen dan kepemimpinan dari periode ke periode. Sebagai bentuk utama dari pentingnya

kepemimpinan yang memiliki 2 karakter ini maka banyak sejumlah universitas mampu menembus predikat yang cukup baik. Melalui proses dinamika yang cukup tinggi maka karakter kepemimpinan dari manajemen rektorat di lingkungan universitas diharapkan mampu menerapkan karakter konsiderasi secara lebih nyata di mana mereka diharapkan mampu menjadi panutan bagi staf atau bawahan yang berada di dalamnya. Demikian juga dengan penyampaian sejumlah kebijakan-kebijakannya diharapkan mampu membangun saluran komunikasi yang baik dalam rangka melaksanakan semua kebijakan bersama-sama.

Strategi komunikasi juga memberikan kontribusi dalam keseluruhan aktivitas dan kinerja, serta capaian atas tujuan organisasi itu sendiri. Sebagaimana dapat dilihat bahwa organisasi merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sebuah organisasi haruslah memiliki interaksi di antara anggotanya.²⁹

B. Ukhuwah Islamiyah

1. Pengertian Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah berasal dari bahasa arab *aha-ya'hu* yang memiliki arti saudara dan masdarnya adalah ukhuwah yang berarti persaudaraan.³⁰ Ukhuwah berarti persaudaraan, dari akar kata yang mulanya berarti memperhatikan.³¹ Kata ukhuwah berarti persaudaraan, maksudnya perasaan empati dan simpati antara dua orang atau lebih. Masing-masing pihak memiliki satu kondisi atau perasaan yang sama, baik suka maupun duka, baik senang maupun susah. Jalinan perasaan itu menimbulkan sikap timbal balik untuk saling membantu bila pihak yang lain mengalami kesulitan, dan

²⁹ Edi Suryadi, *Strategi Komunikasi (Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global)* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 51–52.

³⁰ Herwani, “*Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur’an*,” 297.

³¹ Cecep Sudirman Anshori, “*Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Professional*,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol. 14(1) (2016): 118.

sikap untuk saling berbagi kesenangan kepada pihak lain bila salah satu pihak menemukan kesenangan.³²

Kata islamiyah adalah berasal dari kata Islam. Islam adalah agama yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia. Agama islam secara garis besar mengandung ajaran tentang aqidah, syari'ah (ibadah, mu'amalah, munakahat, jinayat, siyasah, bi-ah, ilmu pengetahuan, telnologi) dan akhlak. Dengan demikian, kata ukhuwah islamiyah dapat diartikan sebagai persaudaraan sesama muslim yang dijalin oleh faktor keyakinan, keimanan dan ketakwaan yang melekat dalam jiwa dan pemikiran setiap muslim.³³

Ukhuwah islamiyah adalah terbentuknya suatu ikatan sesama muslim, meskipun terdapat perbedaan ras, warna kulit maupun kebangsaan. Dengan adanya keterikatan ukhuwah islamiyah akan terbentuk sebuah bangunan besar yang merasa saling memiliki dan saling membutuhkan, sehingga akan muncul sebuah persatuan, keadilan, kerukunan, dan kesejahteraan. Oleh karena itu ukhuwah islamiyah menjadi landasan utama dalam membangun masyarakat ideal sebagaimana yang diharapkan.³⁴

Ukhuwah Islamiyah ialah ikatan kejiwaan yang melahirkan perasaan yang mendalam dengan kelembutan, cinta dan kasih sayang serta sikap hormat kepada setiap orang yang sama-sama diikat dengan aqidah islamiyah, iman dan takwa.³⁵

Ukhuwah islamiyah merupakan hubungan sesama muslim tanpa membedakan luas dan sempitnya kapasitas

³² Friscillia Wulan Tersta Eva Iryani, "Ukhuwah Islamiyah Dan Peranan Masyarakat Dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur," Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 19 (2 (2019): 401.

³³ Abdul Karim Syeikh, "Potret Ukhuwah Islamiyah Dalam Al- Qur'an: Upaya Merajutnya Dalam Kehidupan Umat Islam," Jurnal Al- Mu'ashirah Vol. 16(2) (2019): 182.

³⁴ Herwani, "Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an," 295.

³⁵ Abdul Karim Syeikh, "Potret Ukhuwah Islamiyah Dalam Al- Qur'an: Upaya Merajutnya Dalam Kehidupan Umat Islam," 182.

hubungan, mulai dari hubungan keluarga, masyarakat kecil sampai hubungan antar bangsa, hubungan ini mempunyai bobot religius.³⁶

Ukhuwah islamiyah adalah kekuatan iman dan spiritual yang melahirkan perasaan yang dalam terhadap kasih sayang, mahabah (kecintaan), kemuliaan, sikap saling hormat dan saling percaya antar sesama yang terikat aqidah islam, iman dan takwa.³⁷

Ukhuwah islamiyah merupakan persaudaraan sesama muslim yang dapat menumbuhkan rasa solidaritas sosial yang kuat dan ajaran persamaan antara sesama muslim.³⁸

Dari beberapa definisi ukhuwah islamiyah yang dikemukakan diatas, maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksudkan dengan ukhuwah islamiyah adalah suatu ikatan jiwa yang terjalin sesama muslim karena adanya kesamaan aqidah, iman dan agamanya, yang tercermin dalam satu rasa dan satu cita sehingga menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi, saling menyayangi, saling membantu, saling membela jika ada diantara mereka yang terzalimi dan saling menghargai, saling menghormati, bekerjasama dalam hal-hal yang disepakati dan bersikap toleransi antar sesama.

2. Dasar Hukum Ukhuwah Islamiyah

a. Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 10

Firman Allah SWT di dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 10, Allah SWT Berfirman

﴿ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾

Artinya: “Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat” Q.S Al- Hujurat ayat 10 :49.

³⁶ Iqbal Arpanudin, “Implementasi Nilai Sosial Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren,” Jurnal Humanika Vol. 16 (1 (1016): 12.

³⁷ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, 486.

³⁸ Nasrudin Razak, *Dinul Islam*, (Semarang: PT Ma'atuf, 1993), 184.

Ayat tersebut turun di Yasrib (Madinah), menegaskan pada kita tentang perlunya persatuan muslim yang saling berbeda pendapat karena sesungguhnya setiap muslim itu adalah bersaudara. Pondasi keimanan merupakan landasan persaudaraan yang kuat, sehingga jika ada pertentangan antara orang-orang mukmin maka tugas orang mukmin lainnya adalah mendamaikan keduanya, memperbaiki hubungan persaudaraan keduanya.

b. Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 103

Dari surah Ali Imran ini menyeru kepada mereka agar tetap berpegang teguh pada tali Allah dengan persatuan, jangan terus bertengkar seperti pada zaman jahiliyah. Allah SWT berfirman:

وَاعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: *Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.* Al-Qur'an Surah Ali Imran Ayat 103:3

3. Macam-Macam Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah

Nilai-nilai ukhuwah islamiyah menurut Quraish Shihab dalam jurnal Dewi Chandra Hazani ada empat macam yang seharusnya dijalin dalam kehidupan manusia yaitu sebagai berikut:³⁹

a. Ukhuwah Ubudiyah

Ukhuwah ubudiyah atau saudara kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah SWT yaitu bahwa seluruh makhluk adalah bersaudara dalam arti memiliki persamaan dan sama-sama ciptaan Allah SWT.

b. Ukhuwah Insaniyah (Basyariyah),

Ukhuwah insaniyah atau saudara sekemanusiaan adalah dalam arti seluruh manusia adalah saudara. Al-Qur'an memandang semua manusia mengisyaratkan adanya ukhuwah insaniyah, sebab dalam persaudaraan ini juga tidak memandang perbedaan agama, bahkan persaudaraan ini merupakan persaudaraan dalam arti yang umum, sehingga tidak dibenarkan adanya saling menyakiti, mencela atau perbuatan buruk lainnya yaitu persaudaraan yang berlaku pada semua manusia secara universal tanpa membedakan ras, agama, suku dan aspek-aspek kekhususan lainnya. Persaudaraan yang diikat oleh jiwa kemanusiaan, maksudnya kita sebagai manusia harus dapat memposisikan atau memandang orang lain dengan kasih sayang, selalu melihat kebajikannya bukan kejelekannya. Ikatan ini terletak dalam hati nurani kita. Jika mana nurani itu masih ada, hubungan persaudaraan itu akan tetap ada. Sebaliknya, jika nurani itu hilang maka rasa kemanusiaan maupun hubungan itu akan ikut hilang.

³⁹ ewi Chandra Hazani, "Komunikasi Interaksi Sosial Remaja Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Saba Lombok Tengah," Jurnal Edukasi dan Sains Vol. 2 (1) (2020): 15–16.

c. Ukhuwah wathoniyah wa al-nasab

Ukhuwah Wathaniyah Wa Nasab, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan. Yaitu persaudaraan yang diikat oleh jiwa nasionalisme tanpa membedakan agama, suku, warna kulit, adat istiadat dan budaya dan aspek-aspek yang lainnya. Semua itu perlu untuk dijalin karena kita sama-sama satu bangsa yaitu Indonesia. Mengingat pentingnya menjalin hubungan kebangsaan ini Rasulullah bersabda “Hubbu wathon minal iman”, artinya : cinta sesama saudara setanah air termasuk sebagian dari iman. Hubungan ini terbentuk dengan sendirinya, karena aspek kedekatan dan dalam setiap harinya yang kita temukan adalah mereka. Sebagaimana dikemukakan oleh Quraish Shihab tentang macam-macam makna saudara dalam Al-Qur’an yaitu dapat berarti:

- 1) Saudara kandung atau saudara seketurunan
- 2) Saudara yang dijalin oleh ikatan keluarga
- 3) Saudara dalam arti sebangsa walaupun tidak seagama
- 4) Saudara semasyarakat walaupun berselisih paham
- 5) Saudara seagama

d. Ukhuwah Islamiyah (Ukhuwah Fi Ad Din al-Islam)

Ukhuwah Fi Ad Din al-Islam adalah persaudaraan adalah persaudaraan karena adanya keyakinan atau aqidah yang sama yaitu sama-sama memeluk islam sebagai agamanya. Ukhuwah ini lebih kokoh dibandingkan dengan ukhuwah yang berdasar keturunan, karena ukhuwah yang berdasarkan keturunan akan terputus dengan perbedaan agama, sedangkan ukhuwah berdasarkan aqidah tidak akan putus dengan bedanya nasab ikatan persaudaraan yang terjadi karena adanya hubungan akidah atau kepercayaan yaitu Islam. Artinya agama Islamlah yang menyatukan kita sebagai satu ikatan persaudaraan. Saling menasehati dalam kebaikan, melarang pada kemungkaran. Dan karena kita

seakidah, ada panggilan batin dalam benak kita untuk mengganggu mereka saudara. Ikatan ini akan terus ada selama kita menjaga keyakinan serta kepercayaan kita. Rasulullah SAW. bersabda : *"Kalian adalah sahabat-sahabatku, saudara-saudara kita adalah yang datang sesudah (wafat)ku."*⁴⁰

Dengan mengacu pada macam-macam pedoman Ukhuwah islamiyah, dapat disimpulkan bahwa makna dari Ukhuwah islamiyah adalah persaudaraan dalam arti yang luas, tidak saja sebatas pada sesama muslim melainkan pada sesama ciptaan Allah SWT. Adapun nilai-nilai yang terkandung dari keempat Ukhuwah islamiyah di atas yaitu:

- a. Nilai Inklusif (Terbuka) Nilai ini memandang bahwa kebenaran yang dianut oleh suatu kelompok, dianut juga oleh kelompok lain. Nilai ini mengakui terhadap adanya pluralisme atau keberagaman dalam suatu komunitas atau kelompok sosial dengan menumbuhkan prinsip inklusifitas yang bermuara pada kesadaran terhadap berbagai keragaman yang ada.
- b. Nilai Mengutamakan Dialog. Dengan dialog, pemahaman yang berbeda tentang suatu hal yang dimiliki masing-masing kelompok yang berbeda dapat saling diperdalam tanpa merugikan masing-masing pihak. Hasil dari mendahulukan dialog adalah hubungan erat, sikap saling memahami, menghargai, percaya, dan tolong menolong.
- c. Nilai Kemanusiaan (Humanis). Kemanusiaan manusia pada dasarnya adalah pengakuan akan hak Asasi Manusia dengan menghargai pluralitas, heterogenitas dan keragaman manusia itu sendiri. Keragaman itu bisa berupa perbedaan ideologi, agama, paradigma, suku bangsa, kebutuhan, tingkat ekonomi, dan sebagainya.

⁴⁰ dkk Abdul Aziz Ajhari, *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*, (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2019), 3-4.

- d. Nilai Toleransi. alam hidup bermasyarakat, toleransi dipahami sebagai perwujudan mengakui dan menghormati hak-hak asasi manusia. Kebebasan berkeyakinan dalam arti tidak adanya paksaan dalam hal agama, kebebasan berpikir atau berpendapat, kebebasan berkumpul, dan lain sebagainya.
- e. Nilai Tolong Menolong. Sebagai makhluk sosial, manusia tak bisa hidup sendirian meski segalanya ia miliki. Harta benda berlimpah sehingga setiap saat apa yang ia mau dengan mudah dapat terpenuhi, tetapi ia tidak bisa hidup sendirian tanpa bantuan orang lain dan kebahagiaan pun mungkin tak akan pernah ia rasakan.
- f. Nilai Keadilan. Keadilan merupakan sebuah istilah yang menyeluruh dalam segala bentuk, baik keadilan budaya, politik, maupun sosial. Keadilan sendiri merupakan bentuk bahwa setiap insan mendapatkan apa yang ia butuhkan, bukan apa yang ia inginkan.
- g. Berbaik Sangka. Memandang seseorang atau kelompok lain dengan melihat pada sisi positifnya dan dengan paradigma itu maka tidak akan ada antar satu kelompok dengan kelompok lain akan saling menyalahkan. Sehingga kerukunan dan kedamaian akan tercipta.
- h. Hidup dalam Perbedaan (Sikap Toleransi/Tasamuh). dapat diartikan, kesiapan dan kemampuan batin untuk menerima orang lain yang berbeda secara hakiki meskipun terdapat konflik dengan pemahaman tentang jalan hidup yang baik dan layak menurut pandangan pribadi kita. Seseorang dinyatakan toleran jika dia dapat membolehkan atau membiarkan orang lain menjadi diri mereka sendiri dan bukan keinginan kita untuk mempengaruhi mereka supaya mengikuti ide kita. Tumbuhnya sikap toleransi dalam setiap pribadi, dapat mengundang dialog untuk saling mengkomunikasikan dan menjelaskan perbedaan serta ada saling pengakuan.
- i. Sikap Saling Menghargai adalah sikap mendudukan semua manusia dalam relasi kesetaraan, tidak ada superioritas maupun inferioritas.

- j. Saling Percaya. Rasa saling percaya adalah salah satu unsur terpenting dalam relasi antar sesama manusia (modal sosial) untuk penguatan kultural suatu masyarakat. Kecurigaan dan khianat merupakan awal yang buruk dalam membangun komunikasi lintas batas, sebaliknya senantiasa berprasangka baik (husnudzan) dan memelihara kepercayaan adalah unsur yang harus ditekankan.
- k. Interdependen (sikap saling membutuhkan) Manusia adalah makhluk sosial (*homo socius*), antara satu dengan yang lainnya adalah saling membutuhkan dan saling melengkapi. Hal ini menuntut agar orang selalu bekerja sama dan bertanggung jawab satu dengan yang lain. Kondisi seperti ini hanya dapat terjadi dalam tatanan sosial yang sehat, dimana manusia saling memelihara hubungan sosial yang kokoh. Tanpa orang lain segala sistem yang telah dibangun akan sulit dan mustahil berfungsi bagi pengembangan harmoni sosial dan empati sosial.

Dengan berpedoman pada nilai-nilai Ukhuwah islamiyah di atas, setidaknya umat muslim menyadari dan memahami pentingnya makna tentang persaudaraan antar umat manusia, sehingga akan timbul suatu kerja sama dan gotong royong sehingga terciptalah suatu masyarakat antar peradaban yang serasi dan harmonis. Akhirnya terbentuklah suatu masyarakat yang ideal, yaitu sosok masyarakat yang diwarnai oleh jalinan solidaritas sosial yang tinggi, rasa persaudaraan yang solid antar manusia. Sebagaimana dalam sejarah masyarakat madani yang dibina Rasul SAW. Di mana, sesama warganya terjalin cinta, semangat gotong royong dan kebersamaan yang tinggi.⁴¹

⁴¹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Alquran Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat* (Bandung: Mizan, 2007), 358.

4. Hak dan Kewajiban Ukhuwah Islamiyah

Hak berukhuwah dalam Islam terbagi menjadi dua bagian yaitu hak umum dan hak khusus

a. Hak-Hak Umum

Hak-hak umum adalah hak-hak persaudaraan yang mewajibkan setiap muslim untuk menghormati saudaranya sesama muslim, dengan bersumberkan dari semangat keislaman yang tinggi dan berdiri tegak di atas prinsip-prinsip kemasyarakatan yang mulia. Kriteria muslim yang dimaksud adalah muslim yang mencakup beriman kepada Allah SWT sebagai Rabb, kepada Islam sebagai dien, kepada Al-Qur'an sebagai Iman (ikutan), dan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pemimpin (teladan) serta Rasul. Dan khususnya jika para muslimin itu sebagai tetangga, kerabat, teman dekat dalam pekerjaan tertentu atau teman bersekutu dalam aktivitas maka di antara hak-haknya yang penting adalah meliputi mengucapkan salam ketika bertemu dengan sesama Muslim, menjawab salam yang diucapkan Muslim lainnya, menjenguk orang yang sedang sakit, mengantarkan jenazah ke pemakaman, memanjatkan do'a, mendo'akan apabila ada orang yang bersin (dengan mengucap *yarhamukallah*), membantu seseorang yang didzalimi (teraniaya), menolong seseorang yang sedang kesusahan, ikhlas dalam memberikan nasehat, menutupi aib orang lain, menjauhkan diri dari perbuatan yang mengganggu atau merugikannya seperti dengki, saling membenci, zalim, ghibah.

b. Hak-Hak khusus

Hak-hak khusus dalam ukhuwah merupakan hak-hak yang besar dan agung. Hak-hak khusus ini mempunyai spektrum yang besar (luas) dan sangat penting bagi pendidikan para pejuang dakwah Islam. Hal ini disebabkan karena hal-hal khusus berdiri tegak di atas dasar keikhlasan yang murni dan hanya mencakup

saudara seiman dan seakidah saja. Itulah yang menjadi pilihan bagi seorang muslim yang menyangkut keikhlasan dan kemurnian jiwa bagi dirinya untuk menjadikan dalam hidupnya rasa saling menolong dalam kesusahan, saling membantu dalam kesulitan (ujian), bersekutu dalam kesenangan, mengembalikan prinsip-prinsip musyawarah, dan saling menasehati. Hak – hak tersebut meliputi atau memiliki oleh setiap insan yang mencintai Allah, setiap teman yang mempunyai niat berbuat ikhlas bagi dirinya. Dan dalam dakwahnya yang meninggikan kalimat Islam maka hendaknya setiap ikhwan bertindak di atas prinsip -prinsip ukhuwan tersebut. Adapun yang merupakan hak-hak khusus yang terpenting adalah :⁴²

- 1) Hak saudaramu dalam hartamu. Hendaklah kita selalu tolong-menolong dalam masalah harta dan membahagiakan saudara kita dengan harta jika ia memerlukannya. Imam Al-Ghazali berkata dalam kitabnya 'ihya ulumuddin' bahwa membantu bagi sesama ikhwan mempunyai tiga tingkatan. Yang paling rendah adalah memperhatikan kebutuhan saudaranya dengan kelebihan hartanya. Tingkat menengah adalah menurunkan (memberikan sebagian) derajat/pangkat yang ada pada dirinya dengan jalan melepaskan separuh hartanya. Dan yang paling tinggi adalah lebih mementingkan saudaranya dari pada dirinya sendiri dan mendahulukan kepentingan saudaranya dari pada kepentingan sendiri.
- 2) Hak saudaramu dalam dirimu. Hak yang satu ini meliputi bantuan atau korbanan berupa fisik dan jiwa di dalam menunaikan hajat dan hal-hal yang menyangkut urusan itu sebelum diminta, dan mendahulukan hak ini dari pada hajat-hajat atau

⁴² Husni Adham Jarror, *Bercinta dan Bersaudara Karena Allah*, (Jakarta : Gema Insani, 2005), 38-40.

hal-hal yang khusus. Tindakan ini juga mempunyai tingkatan-tingkatan. Tingkat yang paling rendah adalah memberi bantuan atas kebutuhan orang lain ketika diminta atau ketika ia kuasa, serta melaksanakannya dengan mimik manis, ceria, dan rasa gembira. Dan yang paling tinggi adalah membantu secara fisik dan jiwa dalam menutupi kebutuhan saudaranya, dan mendahulukannya dari pada keperluannya sendiri. Bahkan dalam hal yang membahayakan keselamatan sekalipun, misalnya dia harus mengorbankan nyawa karenanya.

- 3) Hak saudaramu dalam lisanmu Bagi al-akh yang tidak memerlukan bantuan harta karena Allah telah mencukupkannya, hal ini bukan berarti bahwa tidak lagi memerlukan bantuan di bidang lain. Ia tetap memerlukan bantuan (kebaikan) terhadap lisanmu dan terhadap (kebaikan) hatimu.⁴³ Adapun kewajiban yang dapat dilaksanakan oleh setiap muslim untuk membentuk Ukhuwah islamiyah secara Islam anjuran Allah swt adalah sebagai berikut :

- a) Seorang Muslim hendaknya saling tolong menolong dan membantu saudara semuslim. Seperti perintah Allah SWT dalam firman-Nya : (QS. Al-Maidah ayat 2:5)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ

Artinya : *"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran". (QS al-Maa'idah ayat 2:5).*

⁴³ Ibid., 40-44.

- b) Tidak mendhalimi saudara sendiri semuslim, baik itu perkara kecil atau perkara yang besar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَنْ
يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَنْ
يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا
بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَّمْ
يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.” (QS. Al-Hujuraat ayat 11:49)

- c) Seorang Muslim hendaknya memiliki rasa kasih sayang dan rasa cinta kepada Muslim lainnya. Hal ini termasuk bingkai Ukhuwah islamiyah.
- d) Memberi nasehat. Seorang Muslim hendaknya memberikan nasehat kepada Muslim lainnya. Nasehat yang dapat diberikan berupa

permasalahan dalam beragama atau permasalahan lain yang sering terjadi di masyarakat. diantaranya: mengarahkan untuk berbuat kebaikan, melaksanakan perbuatan ma'ruf dan menjauhi perbuatan yang munkar, mengajak mereka untuk menambah keimanan kepada Allah SWT serta mencegah perbuatan yang mengarahkan pada syirik (menyekutukan Allah). Seperti firman Allah dalam surat Al-Ashr ayat 1-3:103

وَالْعَصْرِ ۞ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ۞ إِلَّا الَّذِينَ
 آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ ۖ وَتَوَاصَوْا
 بِالصَّبْرِ ۚ

Artinya : " Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan saling nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran" (QS. Al-Ashr ayat 1-3:103)

- e) Seorang Muslim hendaknya membalas ucapan salam ketika orang lain mengucapkannya, memenuhi undangan apabila mendapat undangan seperti hajatan, mendoa'kan bila ada seorang yang sedang bersin, menjenguk orang ketika ada yang sakit, dan mengurus serta mengantarkan jenazah pada sesama Muslim yang meninggal dunia.
- f) Seorang muslim mendoakan saudaranya sesama Muslim adalah kebiasaan dan tradisi

orang-orang shaleh terdahulu.⁴⁴ Dalam hal ini mendoa'akan saudara seiman ketika ia masih hidup, baik ketika berhadapan maupun ketika berjauhan. Hendaklah ia juga mendoakannya setelah kematiannya. Itu semua semakin memperkokoh ikatan ukhuwah dalam Islam. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam ayat berikut : (QS. al-Hasyr : 10)◌

وَالَّذِينَ جَاءُوا مِنْ بَعْدِهِمْ يَقُولُونَ رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا
وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي
قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ ﴿١٠﴾

Artinya : "Dan orang-orang yang datang sesudah mereka (Muhajirin dan Anshor), mereka berdoa : "Ya Rabb kami, berilah kami ampun dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dulu dari kami, dan janganlah Engkau membiarkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman; Ya Rabb kami, Sesungguhnya Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang" (QS. al-Hasyr : 10)

- g) Memaafkan Saudara Seiman. Ini merupakan hak seorang muslim yang sangat ditekankan untuk ditunaikan atas saudaranya seiman. Apabila kaum muslimin bisa menunaikan hak ini, mereka bisa memperkuat ikatan Ukhuwah islamiyah di antara mereka. Dengan itu,

⁴⁴ Syaikh Amin bin Abdullah asy-Syaqawi, *Ukhuwah Islamiyah terjemaah Bahasa Indonesia*, (terjemah : Abu Umamah Arif Hidayatullah, IslamHouse.com, 2013), 4-13.

mereka semakin dekat kepada keridhaan, bantuan, dan pertolongan Allah SWT.⁴⁵

﴿ وَسَارِعُوا إِلَىٰ مَغْفِرَةٍ مِّن رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا
السَّمَوَاتُ وَالْأَرْضُ أُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِينَ ﴿١٣٣﴾ الَّذِينَ
يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ ۗ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ۝﴾

Artinya : "Bersegeralah kalian menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga yang luasnya seluas langit dan bumi, yang disediakan untuk orang-orang yang bertaqwa. (Yaitu) orang – orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, serta orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan." (Q.S Ali Imran ayat 133-134:3)

5. Keutamaan Ukhuwah Islamiyah

Ada beberapa keutamaan dari ukhuwah Islamiyah yang terjalin antar sesama umat islam, diantaranya yaitu:⁴⁶

- a. Ukhuwah Menciptakan Wihdah (Persatuan). Sebagai contoh dapat kita lihat dalam kisah heroic perjuangan para pahlawan bangsa yang bisa dijadikan landasan betapa ukhuwah benar-benar mampu mempersatukan para pejuang pada waktu itu. Tidak ada rasa sungkan untuk berjuang bersama, tidak terlihat lagi perbedaan suku, ras dan golongan, yang ada hanyalah keinginan

⁴⁵ Abd. Halim Mahmud, Fiqh Ukhuwah : *Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah*, (Solo : Intermedia , 2000), 71.

⁴⁶ Asep Maulana Ainul Churria Almalachim, "Konsep Al-Ukhuwah Dalam Al-Qur'an: Kajian Tafsir Tematik," Jurnal Al'Adalah Vol. 22 (2 (2019): 178.

bersama untuk merdeka dan kemerdekaan hanya bisa dicapai dengan persatuan.

- b. Ukhuwah Menciptakan Quwwah (Kekuatan). Adanya perasaan ukhuwah dapat menciptakan kekuatan (quwwah) karena rasa persaudaraan atau ikatan keimanan sudah ditanamkan dapat menentramkan dan menenangkan hati yang awalnya gentar menjadi tegar sehingga ukhuwah yang telah terjalin dapat menimbulkan kekuatan yang besar.
- c. Ukhuwah Menciptakan Mahabbah (Cinta dan Kasih Sayang) Sebuah kerelaan yang lahir dari rasa ukhuwah yang telah terpatri dengan baik pada akhirnya akan memunculkan rasa kasih sayang antar sesama saudara seiman. Yang dulunya belum kenal sama sekali namun setelah dipersaudarakan semuanya dirasakan bersama. Inilah puncak tertinggi dari ukhuwah yang terjalin antar sesama umat muslim.

6. Manfaat Ukhuwah Islamiyah

Manfaat dalam sebuah persaudaraan adalah sebagai berikut:⁴⁷

- a. Kelezatan iman yang akan mewujudkan kehidupan bahagia
- b. Limpahan rahmat Allah dan dijaga malapetaka hari kiamat
- c. Keamanan dan kegembiraan serta termasuk dalam tujuh golongan yang beruntung mendapat naungan Allah pada hari yang tiada naungan selain naungan-Nya
- d. Persaudaraan dapat memasuki surge yang paling tinggi derajatnya
- e. Persaudaraan akan merasakan ketentraman, kesentosaan, aman dari prahara, dan pada hari kiamat kelak wajahnya mencorong berseri-seri.
- f. Persaudaraan akan terjaminnya keselamatan

⁴⁷ Imron Fauzi, Ika Nafisatus Zuhro, "Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Rukun Kematian Nurud Dholam Di Desa Glundengan Wuluhan Kabupaten Jember, *Al-Adabiyah*," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 (2) (2020): 128–129.

- g. Persaudaraan karena Allah merupakan amal shaleh yang dapat mengundang datangnya hidayah dan keberuntungan.
- h. Orang yang mengajak kepada mahabwah dan ukhuwah akan dianugerahkan pahala besar
- i. Persaudaraan merupakan bukti ketaatan kepada Allah
- j. Persaudaraan merupakan tanggung jawab sosial dan kemanusiaan

7. Pentingnya Ukhuwah Islamiyah

Ukhuwah Islamiyah sangat penting diwujudkan agar umat menjadi kuat. Ada lima persyaratan yang harus dipenuhi agar ikatan ini dapat diwujudkan, yaitu sebagai berikut:⁴⁸

- a. Iman dan takwa merupakan pijakan untuk bersaudara karena itu sesama mukmin seharusnya bersaudara
- b. Ikhlas karena Allah, karena dengan itu persaudaraan menjadi sejati
- c. Terikat dengan ketentuan Al-Qur'an
- d. Saling bertausiyah, ukhuwah akan terwujud manakala di antara sesama mukmin saling bertausiyah atau nasihat-menasihati
- e. Kerjasama dalam kebenaran, dalam ukhuwah diperlukan kerjasama yang baik antar sesama muslim, karena hal itu menjadi persyaratan untuk terwujudnya ukhuwah.

Persaudaraan yang terjalin antar umat islam disebut dengan ukhuwah islamiyah. Sebagai makhluk sosial manusia tidak terlepas dari interaksi dengan manusia lainnya. Dalam islam, interaksi sesama muslim maupun interaksi dengan non muslim telah diatur dalam Al-Qur'an maupun Hadits sebagai pedoman dan petunjuk. Ukhuwah yang terjalin dengan baik akan membentuk sebuah lingkungan masyarakat yang adil, damai dan sejahtera. Namun sebaliknya jika ukhuwah itu tidak terjalin dengan baik maka dapat memunculkan permusuhan, dendam bahkan peperangan. Ukhuwah

⁴⁸ Ahmad Yani, *Materi Dakwah Pilihan*, (Jakarta: Al-Qalam, 2014), 96.

sebagaimana diajarkan dalam islam adalah menerima setiap perbedaan, dan mendidik setiap individu untuk menjaga kerukunan, saling tolong menolong, bekerjasama dan saling melengkapi.⁴⁹

Pelaksanaan ukhuwah islamiyah menjadi aktual bila dihubungkan dengan masalah solidaritas sosial. Bagi umat islam, ukhuwah islamiyah adalah sesuatu yang masyru', artinya diperintahkan oleh agama. Kata persatuan, kesatuan, dan solidaritas akan terasa lebih tinggi bobotnya bila disebut dengan ukhuwah islamiyah. Maknanya adalah kesatuan yang menjelmakan kehidupan umat beragama dan berbangsa, juga untuk kemajuan agama, negara dan kemanusiaan.⁵⁰

Pentingnya ukhuwah yang merupakan perekat persaudaraan sesama muslim yang harus senantiasa dipelihara tanpa membedakan suku, ras, dan Negara. Ukhuwah islamiyah merupakan bentuk kasih sayang kepada sesama manusia yang sangat tergantung pada interaksi umat manusia.⁵¹

Setidaknya memahami pentingnya makna persaudaraan antar umat muslim, sehingga timbul suatu kerjasama dan gotong royong agar terciptalah keharmonisan di dalam masyarakat. Akhirnya terbentuklah suatu masyarakat yang ideal yaitu sosok masyarakat yang diwarnai oleh jalinan solidaritas sosial yang tinggi, rasa persaudaraan yang solidantar sesama muslim.⁵²

⁴⁹ Herwani, "Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur'an," 299.

⁵⁰ Amirulloh Syarbini, *Al-Qur'an Dan Kerukunan Hidup Umat Beragama (Refleksi Cendekiawan Muslim Muda Untuk Perdamaian Bangsa)*, (Jakarta: Gramedia, 2011), 74.

⁵¹ Iqbal Arpanudin, "Implementasi Nilai Sosial Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren," 12.

⁵² Ika Nafisatus Zuhro, "Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Rukun Kematian Nurud Dholam Di Desa Glundengan Wuluhan Kabupaten Jember, Al-Adabiyah," 128.

8. Hal Yang Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan dan menguatkan ukhuwah islamiyah antara lain sebagai berikut:⁵³

a. Silaturahmi dan Membantu Saudaranya

“Engkau menyembah Allah dan tidak menyekutukannya dengan sesuatu apapun, mendirikan shalat, menunaikan zakat, dan menyambung silaturahmi” (HR. Al-Bukhari)

Hadis diatas bermakna bahwa menyambung dan menjaga silaturahmi merupakan kewajiban dan tidak boleh memutuskannya. Rasulullah SAW bersabda:

“Tidak akan masuk surga orang yang memutus hubungan kekerabatan (ar-rahim)” (HR. Bukhari dan Muslim).

“Siapa yang meringankan beban penderitaan seorang mukmin di dunia pasti Allah akan meringankan beban penderitaan di akhirat kelak. Siapa yang memudahkan orang yang dalam keadaan susah pasti Allah akan memudahkan urusannya di dunia dan akhirat. Siapa yang menutup aib seorang muslim pasti Allah akan menutupi aibnya di dunia dan akhirat. Dan Allah akan selalu menolong hamba-Nya jika hamba tersebut menolong saudaranya” (HR. Muslim).

b. Memenuhi Hak Ukhuwah Saudaranya Dengan Mengucapkan Selamat Berkenaan Saat-saat Keberhasilan

Dari Abu Hurairah, ia berkata bahwa Rasulullah bersabda *“Hak seorang muslim kepada muslim yang lain ada enam yaitu jika bertemu maka ucapkanlah salam kepadanya, jika diundang maka penuhilah, jika dia minta dinasehati maka nasehati pulalah dia, jika bersin maka doakanlah, jika sakit maka kunjungilah dan*

⁵³ Cecep Sudirman Anshori, *“Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Professional,”* 121–122.

jika meninggal maka antarkanlah ke kubur” (HR. Muslim dari Abu Hurairah).

“Barangsiapa mengucapkan selamat kepada saudaranya ketika saudaranya mendapat kebahagiaan niscaya Allah menggembirakannya pada hari kiamat” (HR. Thabrani).

- c. Tolong Menolong Dalam Kebaikan Untuk Menghindari Permusuhan Dengan Sikap Berlapang Dada dan Senang Memaafkan Orang Lain

“dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran, dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya” (QS. Al-Maidah : 2)

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, karena manusia memiliki kelebihan, kekurangan dan keterbatasan, disinilah pentingnya tolong menolong antara sesama manusia dalam kehidupan.⁵⁴

Allah SWT memerintahkan Rasul-Nya agar selalu memaafkan dan berlapang dada terhadap perbuatan, tidak mempersulit, dan tidak menuntuk mereka melakukan sesuatu yang memberatkan, sehingga mereka lari dari agama Islam.

Lahirnya ukhuwah disebabkan adanya suatu faktor penunjang yang dapat meningkatkan persaudaraan, yaitu faktor persamaan. Misalnya, persamaan keturunan, suku, bangsa, ideologi, keyakinan (agama) dan sebagainya. Oleh karena itu, semakin banyak faktor persamaan yang ada maka akan semakin memperkokoh dan dapat meningkatkan ukhuwah tersebut. Seorang yang lebih terikat dalam ikatan ukhuwah itu akan mempunyai rasa cinta saudaranya dan ia akan merasakan derita saudaranya. Dia juga akan dengan suka dan rela mengulurkan tangannya untuk membantu

⁵⁴ Khaerul Asfar “Konsep Ukhuwah Perspektif Al-Qur’an : Relevansinya Dimasa Pandemi Covid-19” Jurnal Al-Wajid Vol.1 (2) (2020) : 228

saudarannya meskipun dirinya sendiri dalam keadaan serba kekurangan.⁵⁵ Dalam hal ini faktor penunjang lahirnya ukhuwah adalah persamaan iman (akidah). Persamaan iman antar mukmin itu menjadikan mereka bersaudara. Di antara mereka terdapat tali Allah (hablullah) yang mengikat erat. Mereka telah disadarkan agar supaya jangan merusak persaudaraan itu dengan bercerai-berai karena alasan apapun. Keimanan merupakan unsur pengikat dalam rangka upaya menumbuhkan dan membina ukhuwah tersebut. Ikatan akidah itu lebih kuat dari pada ikatan darah dan keturunan. Ikatan ini merupakan pondasi yang kokoh bagi suatu bangunan yang dinamakan Ukhuwah islamiyah.⁵⁶

⁵⁵ Quraish Shihab, wawasan Al-quran, (Bandung: Mizan, 2002), 491.

⁵⁶ Sahal Mahfudh, Nuansa Fiqh Sosial, (Yogyakarta: LKiS, 1993), 231.

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

- Abd. Halim Mahmud. *Fiqh Ukhuwah : Merajut Benang Ukhuwah Islamiyah*,. Solo : Intermedia , 2000.
- Abdul Aziz Ajhari, dkk. *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*,. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, 2019.
- Ahmad Yani. *Materi Dakwah Pilihan*,. Jakarta: Al-Qalam, 2014.
- Alexander Thian. *Perilaku Organisasi*,. Yogyakarta: ANDI, 2021.
- Amirulloh Syarbini. *Al-Qur'an Dan Kerukunan Hidup Umat Beragama (Refleksi Cendekiawan Muslim Muda Untuk Perdamaian Bangsa)*,. Jakarta: Gramedia, 2011.
- Arni Muhammad. *Komunikasi Organisasi*,. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- . *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Asep Saepul Hamdi. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*,. (Yogyakarta : Deepublish, 2014).
- Edi Suryadi. *Strategi Komunikasi (Sebuah Analisis Teori dan Praktis di Era Global)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018.
- Hendi Haryadi. *Administrasi Perkantoran Untuk Manajer Dan Staf*. Jakarta: Visimedia, 2009.
- Husni Adham Jarror. *Bercinta dan Bersaudara Karena Allah*,. Jakarta : Gema Insani, 2005.
- Ig Wursanto. *Dasar-Dasar Manajemen Personali*. Jakarta: Dian Pustaka, 1989.
- Khomsahrial Romli. *Komunikasi Organisasi Lengkap*,. Jakarta: GRASINDO, 2014.

- Kristin Juwita. *Perilaku Organisasi*,. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- M. Quraish Shihab. *Membumikan Alquran “Fungsi dan peran wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung: Mizan, 2007.
- . *Wawasan Al-Qur’an*,. Bandung: Mizan, 1998.
- Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*,. Jakarta : Pt. Fajar Interpratama Mandiri, 2014.
- Nasrudin Razak. *Dinul Islam*,. Semarang: PT Ma’atuf, 1993.
- Nur Asni Gani. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Mirqat, 2020.
- Purba, Bonaraja. *Ilmu Komunikasi: Sebuah Pengantar*,. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Quraish Shihab. *wawasan Al-quran*,. Bandung: Mizan, 2002.
- Radial. *Fungsi Komunikasi Organisasi: Studi Kasus Tentang Fungsi Komunikasi Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai*,. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2018.
- Sahal Mahfudh. *Nuansa Fiqh Sosial*,. Yogyakarta: LKiS, 1993.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*,. Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015.
- Sugiono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan*,. (Bandung : Alfabeta, 2016.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D)*,. Bandung : Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif, Dan R&D)*,. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta., 2010.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV., 2017.

Sumanto. *“Teori Dan Aplikasi Penelitian Psikologi, Pendidikan Ekonomi, Bisnis Dan Sosial.”* Jakarta, Capsenter Of Academic Of Publishing Services, 2014.

Syafrida Hafni Sahir. *Pengembangan dan Budaya Organisasi.* Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.

Syaikh Amin bin Abdullah asy-Syaqawi. *Ukhuwah Islamiyah terjemah Bahasa Indonesia.* terjemah: Abu Umamah Arif Hidayatullah, IslamHouse.com, 2013.

Teddy Dyatmika. *Ilmu Komunikasi.* Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.

Jurnal :

Abdul Karim Syeikh. “Potret Ukhuwah Islamiyah Dalam Al- Qur’an: Upaya Merajutnya Dalam Kehidupan Umat Islam,.” *Jurnal Al-Mu’ashirah* Vol. 16(2) (2019).

Ainul Churria Almalachim, Asep Maulana. “Konsep Al-Ukhuwah Dalam Al-Qur’an: Kajian Tafsir Tematik,.” *Jurnal Al’Adalah* Vol. 22 (2 (2019).

Cecep Sudirman Anshori. “Ukhuwah Islamiyah Sebagai Fondasi Terwujudnya Organisasi Yang Mandiri Dan Professional.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta’lim* Vol. 14(1) (2016).

Didik Sugeng Widiarto. “Pola Komunikasi Organisasi: Komunikasi Vertical Pada CV. Kios Cetak Utama Surabaya, MetaCommunication:” *Journal of Communication Studies* Vol. 3 (1) (2018).

Eva Iryani, Friscillia Wulan Tersta. “Ukhuwah Islamiyah Dan Peranan Masyarakat Dalam Mewujudkan Perdamaian: Studi Literatur.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* Vol. 19 (2 (2019).

ewi Chandra Hazani. “Komunikasi Interaksi Sosial Remaja Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Di Desa Saba Lombok Tengah,.” *Jurnal Edukasi dan Sains* Vol. 2 (1) (2020).

- Herwani. “Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur’an,” *Jurnal Cross-border* Vol. 3 (2) (2020).
- Ika Nafisatus Zuhro, Imron Fauzi. “Internalisasi Nilai-Nilai Ukhuwah Islamiyah Melalui Kegiatan Rukun Kematian Nurud Dholam Di Desa Glundengan Wuluhan Kabupaten Jember, Al-Adabiyah.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 1 (2) (2020).
- Iqbal Arpanudin. “Implementasi Nilai Sosial Ukhuwah Islamiyah Di Pondok Pesantren.” *Jurnal Humanika* Vol. 16 (1) (1016).
- Ivonne Saerang, Olivia S. Nelwan, Tommy Parengkuan. “Pentingnya Komunikasi Dalam Organisasi,.” *Jurnal Mega Digma* Vol. 3 (1) (2010).
- Khaerul Asfar. “Konsep Ukhuwah Perspektif Al-Qur’an: Relevansinya Di Masa Pandemi Covid-19,.” *Jurnal Al-Wajid* Vol. 1 (2) (2020).
- Kristina Verra. “Hambatan Downward Communication Dalam Penyampaian Kebijakan Kepada Karyawan Baru Di PT Meta Estetika Graham (MEG) Kubu Raya,.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 2 (2) (2019).
- Louis Borneo Bangun, Debby Kawengian. “Peranan Komunikasi Organisasi Pada Unit Tata Kelola Destinasi Wisata Bunaken Dalam Pengembangan Kawasan Taman Laut Nasional Bunaken.” *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* Vol. 7 (4) (2018).
- Paraden Lucas Sidauruk. “Analisis Hambatan Komunikasi Organisasi Vertikal PT Pos Indonesia (PERSERO) (Kasus Pada Kantor Pos Medan).” *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika* Vol. 3 (2) (2013).

Karya Ilmiah :

- Dwi Agustina. “Komunikasi Organisasi UKM BAPINDA Dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Di UIN Raden Intan Lampung’ Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.” <http://repository.radenintan.ac>.

Ekaning Tyas Candri. “Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah Pada Ikatan Pecinta Bahasa Jepang (Ichiban)”. Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.” <http://repository.radenintan.ac>.

Hambaryanti. “Upaya Dewan Racana Raden Imba Kesuma Ratu Putri Sinar Alam Dalam Pembinaan Sosial Keagamaan Anggota Ukm Pramuka Di Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung’. Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri ,” 2021. <http://repository.radenintan.ac>.

Siti Yulianda. “Komunikasi Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. (Studi Komparatif Antara UKM Rabbani dengan UKM Pensil’. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas.” <http://repository.radenintan.ac>.

Sukron makmun. “dengan judul” Ukhuwah Islamiyah Dalam Pandangan Al-Qur’an (Kajian Tematik Al-Qur’an Surat Al-Hujarat:10-13). Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. <http://repository.um-palembang.ac.id> › eprin,” 2019.

Anggran Rumah Tangga Gerakan Pramuka Hasil MUNASLUB Gerakan Pramuka Pada tahun 2012, Pasal 13 ayat (5).

Buku Tata Adat Racana Raden Imba Kesuma Ratu dan Putri Sinar Alam UKM Pramuka UIN Raden Intan Lampung.

Syarat Kecakapan Umum golongan Pandega.

Sumber Online :

<https://pramuka.or.id/visi-misi-dan-tujuan/> diakses pada 23 November 2023. “Kwartir Nasional.”

<http://rimbakutrisila.blogspot.com/2016/12/profil-ukm-pramuka-uin-raden-intan.html> diakses pada Jum’at 17 Maret 2023,.